

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT BERINVESTASI DI MNC SEKURITAS  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Ar-Raniry)**



**Disusun Oleh:**

**AFIF MA'RUEF  
NIM. 150602100**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Afif Ma'ruef

NIM : 150602100

Program Studi : Ekonomi Syariah

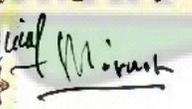
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 19 Desember 2019  
Yang Menyatakan,  
  
Afif Ma'ruef



**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah  
Dengan Judul:**

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi  
di Mnc Sekuritas  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN A-Raniry)**

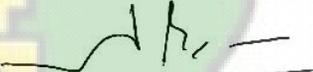
Disusun Oleh:  
Afif Ma'ruief  
NIM. 150602100

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi  
pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

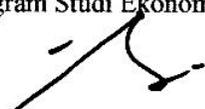
Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Cut Dian Fitri, SE., M. Si., Ak., CA  
NIP. 198307092014032002

  
Irham Fahmi, SE., M. Si  
NIP. 197212272008121001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,

  
Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP. 197103172008012007

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL**

**SKRIPSI**

**AFIF MA'RUEF**

**NIM. 150602100**

**Dengan Judul:**

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi  
di Mnc Sekuritas  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry)**

**Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Ekonomi Syariah**

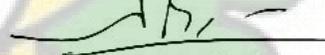
**Pada Hari/Tanggal: Senin, 8 Januari 2020 M  
12 Jumadil Awal 1441 H**

**Banda Aceh  
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi**

**Ketua,**

**Sekretaris,**

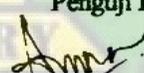
  
**Cut Dian Fitri, SE., M. Si., Ak., CA**  
**NIP. 198307092014032002**

  
**Irham Fahmi, SE., M. Si**  
**NIP. 197212272008121001**

**Penguji I,**

**Penguji II,**

  
**Dr. Muhammad Adnan, SE., M. Si**  
**NIP. 197103172008012007**

  
**Dara Amanatillah, M. Sc. Finn**  
**NIDN. 2022028705**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@arraniry.ac.id](mailto:library@arraniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIKARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Afif Ma'ruef

NIM : 150602100

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : [amaruef46@gmail.com](mailto:amaruef46@gmail.com)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

yang berjudul:

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Mnc Sekuritas (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

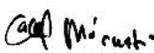
UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 13 Januari 2020

Penulis

  
Afif Ma'ruef

Mengetahui,  
Pembimbing I

  
Cut Dian Putri, SE., M. Si., Ak., CA  
NIP.198307092014032002

Pembimbing II

  
Irham Fahmi, SE., M. Si  
NIP. 197212272008121001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan dan keselamatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di MNC Sekuritas”**

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang memberi bantuan, motivasi serta do'a kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak. Yang paling utama penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Muhammad Nasir dan Nazariah Abdullah, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, semangat dan motivasi, serta doa yang tiada henti dan selalu memberikan yang terbaik kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad chalil, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku ketua program studi Ekonomi Syariah dan Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah beserta staf strata 1 program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua laboraturium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya.
4. Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing I dan Irham Fahmi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat-nasehat, pengarahan serta meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Nur Baety Sofyan Lc., MA selaku Penasehat Akademik penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Seluruh staf dan dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.
7. Saudari Nasriya Agustina, saudara Ajis Mahfuzh, saudara Al Muhajir serta ucapan terima kasih juga penulis sampaikan

kepada seluruh keluarga besar yang paling penulis cintai, yang telah memberi semangat motivasi dan do'a kepada penulis.

8. Sahabat (Squad Bogenk) : Arief, Fadly, Zimus, Naldi, Ryan, Sukma, wahyu dan para (Undead Mayor) : Chosy, Faiz, Pojan, Qares, Mahfud, dan Mahdir yang telah memberikan saran dan ide-ide sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Ekonomi Syariah atas dukungan dan motivasinya dan kepada semua pihak yang telah memberika dukungan serta doa yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya atas bantuan, bimbingan dan pengarahan serta dorongan yang diberikan semoga mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini.

Banda Aceh, 15 Januari 2020  
Penulis,

Afif Ma'ruef

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

### 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

#### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atauya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

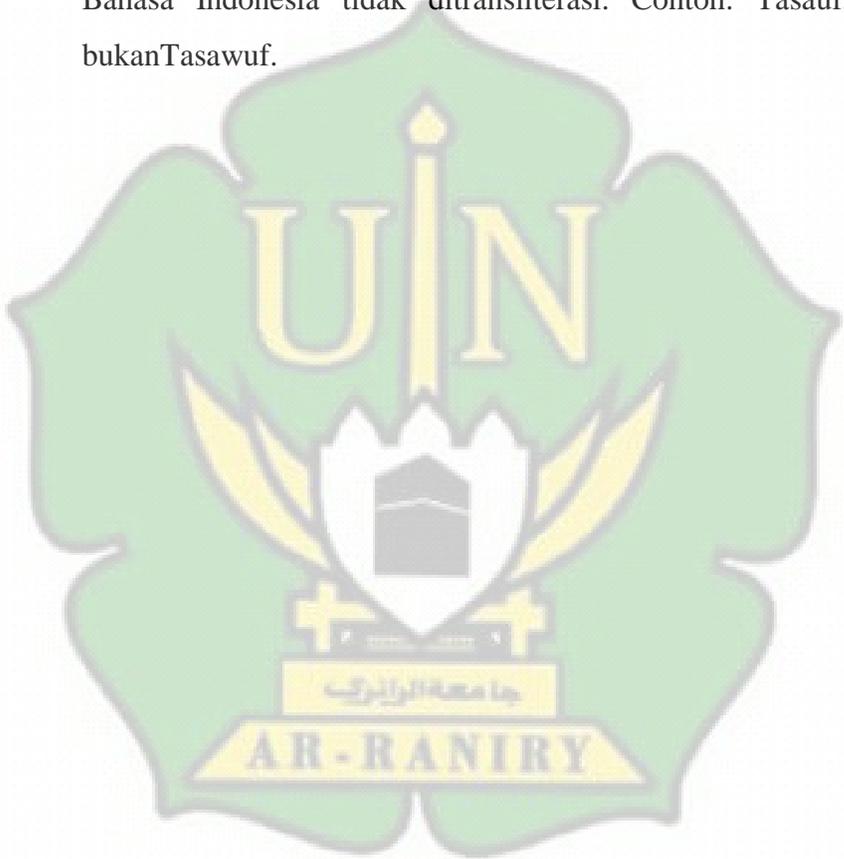
طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukanTasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Afif Ma'ruef  
NIM : 150602100  
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Mnc Sekuritas (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)  
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, SE., M. Si., Ak., CA  
Pembimbing II : Irham Fahmi, SE., M. Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi, resiko investasi, *return*, dan modal minimal investasi terhadap minat investasi. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan menyebarkan kuesioner. Setiap item pertanyaan diukur dengan skala *likert*. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . (2) Resiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,079 > 0,05$ . (3) *Return* berpengaruh terhadap minat investasi, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . (4) Modal Minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . (5) Motivasi investasi, resiko investasi, *return* dan modal minimal investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi, dibuktikan dengan F hitung sebesar 96,172 dan probabilitas sebesar 0,000.

**Kata Kunci:** Motivasi investasi, Resiko investasi, *Return*, Modal minimal investasi, Minat investasi.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
2.1 Investasi .....	14
2.1.1 Pengetian Investasi .....	14
2.1.2 Bentuk-bentuk Investasi .....	15
2.1.3 Jenis-jenis Investasi .....	16
2.1.4 Tujuan Investasi.....	18
2.1.5 Proses Investasi .....	19
2.1.6 Investasi dalam Pandangan Islam.....	23
2.2 Minat .....	26
2.2.1 Pengertian Minat .....	26
2.2.2 Jenis-jenis Minat.....	27
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Munculnya Minat .....	28
2.3 Motivasi Investasi .....	29
2.4 Risiko Investasi .....	32

2.4.1	Pengertian Risiko.....	32
2.4.2	Risiko dalam Islam .....	33
2.5	<i>Return</i> .....	35
2.5.1	Pengertian <i>Return</i> .....	35
2.6	Hubungan <i>Return</i> dan Risiko dalam Investasi ..	36
2.7	Modal Minimal Investasi .....	37
2.8	MNC Sekuritas.....	39
2.9	Penelitian Terkait .....	40
2.10	Kerangka Pemikiran.....	51
2.11	Hipotesis .....	52
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	54
3.2	Lokasi Penelitian.....	54
3.3	Populasi dan Sampel .....	55
3.3.1	Populasi .....	55
3.3.2	Sampel .....	55
3.4	Sumber dan Jenis Data.....	56
3.4.1	Data Primer.....	56
3.4.2	Data Sekunder .....	56
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.5.1	Kuesioner/ Angket.....	57
3.5.2	Observasi .....	58
3.6	Operasional Variabel Penelitian .....	58
3.6.1	<i>Variable Independent</i> .....	59
3.6.2	<i>Variable Dependent</i> .....	59
3.7	Teknik Analisis Data.....	63
3.7.1	Uji Validitas.....	63
3.7.2	Uji Reabilitas .....	64
3.7.3	Uji Asumsi Klasik .....	64
3.7.4	Analisis Regresi Linear Berganda .....	66
3.8	Uji Hipotesis .....	67
3.8.1	Uji Parsial (Uji T).....	67
3.8.2	Uji Simultan (Uji F).....	69
3.8.3	Uji Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	70

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ....</b>	<b>72</b>
4.1 Lokasi Penelitian.....	71
4.2 Karakteristik Responden.....	71
4.3 Analisa Deskriptif.....	74
4.4 Uji Validitas .....	86
4.5 Uji Reabilitas .....	88
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	90
4.6.1 Uji Normalitas .....	90
4.6.2 Uji Heteroskedastisitas.....	92
4.6.3 Uji Multikolinearitas .....	94
4.7 Uji Regresi Linear Berganda.....	95
4.8 Uji Hipotesis .....	98
4.8.1 Uji Parsial (Uji T).....	98
4.8.2 Uji Simultan (Uji F).....	100
4.8.3 Uji Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	102
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
5.1 Kesimpulan .....	104
5.2 Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perusahaan yang Layak Investasikan dan Jangan Berinvestasi.....	21
Tabel 2.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	29
Tabel 2.3	Penelitian Terkait.....	45
Tabel 3.1	Instrumen Skala Likert .....	58
Tabel 3.2	Operasional Variabel .....	60
Tabel 4.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.2	Profil Responden Berdasarkan Program Studi .....	72
Tabel 4.3	Profil Responden Berdasarkan Angkatan Belajar .	73
Tabel 4.4	Deskriptif Variabel Motivasi Investasi .....	74
Tabel 4.5	Deskriptif Variabel Resiko Investasi .....	76
Tabel 4.6	Deskriptif Variabel <i>Return</i> .....	78
Tabel 4.7	Deskriptif Variabel Modal Minimal Investasi.....	80
Tabel 4.8	Deskriptif Variabel Minat Investasi.....	82
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas .....	87
Tabel 4.10	Hasil Uji Reabilitas.....	89
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser.....	93
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas .....	94
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Berganda .....	96
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	98
Tabel 4.15	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	101
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	102



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Investasi langsung dan investasi tidak langsung.	18
Gambar 2.2	Skema kerangka pemikiran .....	52
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-P Plot .....	91
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram..	92



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian .....	112
Lampiran 2	Profil dan Data Responden.....	118
Lampiran 3	Hasil Penelitian .....	129



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di zaman globalisasi ini visi dan misi perusahaan tentunya akan terus mengalami perkembangan guna kepentingan dalam mencapai keberhasilan suatu perusahaan. Maka dari itu perusahaan membutuhkan modal untuk pendanaan dalam membantu tahap perkembangan perusahaan tersebut. Salah satunya bersumber dari Pasar Modal. Menurut Ryanto (2013:219) ada 3 sumber *extern* pendanaan yang utama bagi perusahaan yaitu *supplier*, Bank, dan Pasar Modal. Menurut Brigham dan Houston (2010:190) Pasar modal adalah pasar keuangan untuk saham dan hutang jangka panjang dan hutang jangka menengah atau jangka panjang satu tahun lebih. Sedangkan *Going Public* adalah kegiatan menjual saham kepada masyarakat luas yang dilakukan oleh perusahaan korporasi atau pemegang saham utama di pasar perdana.

Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Sebelum mengenal akan adanya investasi banyak orang yang hanya menyisihkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi seiring perkembangan zaman orang-orang mulai meninggalkan metode kuno tersebut dan menggantinya dengan membeli saham, obligasi, emas, reksadana

yang sekiranya memberikan keuntungan yang menjanjikan di masa mendatang.

Investasi merupakan suatu kegiatan yang sangat dianjurkan dalam Islam. Peningkatan lapangan pekerjaan akan berbanding lurus dengan tingkat investasi negara tersebut. Jika investasi di suatu negara kecil maka lapangan pekerjaan pun akan minim, sehingga mendorong pengangguran masyarakat. Kemudian jika banyak yang menganggur, angka kriminalitas juga meningkat. Al-Qur'an sangat melarang untuk berbuat yang merusak kehidupan perekonomian bangsa, seperti *gharar*, *riba* dan *maysir*. Karena pada dasarnya perekonomian merupakan salah satu tulang punggung dalam suatu kehidupan masyarakat. Begitupun juga Al-Qur'an melarang kepada orang yang menumpuk uang (harta), karena pada dasarnya Islam tidak memperkaya yang bertujuan untuk diri sendiri, memeras yang miskin, dan akan berakibat seseorang mempunyai sifat yang kikir. Al-Qur'an mendorong kemakmuran ekonomi dalam suatu masyarakat dan mendorong pemerataan pendapatan. Dan solusinya dalam upaya tersebut adalah dengan cara berinvestasi. Allah SWT dalam Al-Qur'an surat at-taubah ayat 34-35 mengancam orang-orang yang menimbun hartanya dan tidak memutarinya dalam investasi

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ  
وَيَصْنُدُونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ

اللَّهُ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (٣٤) يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فُتْكُوىٰ بِهَا  
جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَأُخْرَاهُمْ ۗ هَذَا مَا كُنْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ  
(٣٥)

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."* (QS. At-Taubah [9]: 34-35).

Dalam Islam, kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), sehingga berinvestasi dikatakan mubah (boleh) kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram) (Malik 2017). Kegiatan berinvestasi dalam Islam oleh Dadan Muttaqien (2009) dalam malik (2017) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatannya, dimana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan

keadilan. Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah, merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi muslim. Tujuan investasi secara umum untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa datang, mengurangi tekanan inflasi dan sebagai salah satu upaya untuk menghemat pajak.

Seseorang yang berminat melakukan investasi tentunya akan selalu aktif dalam mencari informasi dan akan mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan. Mereka yang memiliki minat untuk berinvestasi akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau mereka akan langsung mencoba untuk berinvestasi bahkan menambah porsi investasinya.

Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian. menurut Crow dan Crow dalam Susanti (2018) ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan makan, rasa ingin tahu, dan sebagainya.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

Dalam hal ini diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa di antaranya adalah adanya motivasi untuk berinvestasi. Menurut Malik (2017) motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam kandungannya bahwa motivasi merupakan suatu proses dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor). Kandungan lainnya dari definisi tersebut bahwa motivasi merupakan dorongan, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya.

Dalam berinvestasi keuntungan merupakan target utama, dengan keuntungan yang besar maka akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Penilaian keuntungan dalam investasi bermacam-macam hal ini dapat dilihat dari masing-masing persepsi calon investor. Persepsi terhadap *return* adalah anggapan calon investor terhadap tingkat pengembalian dalam sebuah investasi. Persepsi *return* yang dipertimbangkan oleh mahasiswa diantaranya adalah keuntungan materi, spiritual, batin dan akhirat.

Disisi lain yang tidak kalah penting dalam sebuah investasi adalah risiko, dalam hal ini risiko yang dimaksud adalah persepsi risiko yaitu suatu anggapan tentang ketidakpastian dan

konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu (Suhir, 2014). Persepsi risiko yang meresahkan calon investor meliputi risiko kinerja, risiko keuangan, risiko fisik, risiko sosial, risiko psikologis dan risiko waktu, karena dalam hal ini sebuah investasi rentan terhadap kerugian, jatuhnya harga saham serta kebangkrutan yang membuat calon investor trauma dan cenderung enggan untuk berinvestasi. Sedangkan persepsi risiko yang dipertimbangkan oleh mahasiswa diantaranya adalah risiko kinerja, risiko keamanan, risiko fisik, risiko sosial, risiko psikologis, dan risiko waktu yang selama ini menjadi pertimbangan mahasiswa untuk melakukan sebuah investasi.

Menurut Raditya (2014) menyatakan bahwa modal minimal investasi diibaratkan sebuah diskon besar-besaran yang terjadi di *departement store*, diskon ini memicu seseorang untuk berbelanja. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00-. Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry memiliki sejumlah mata kuliah yang memberikan edukasi dasar tentang investasi kepada mahasiswa. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa diajarkan mengenai dasar-dasar berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan finansial seseorang. Beberapa fasilitas penunjang juga telah disediakan yakni dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah

sebagai media pembelajaran real untuk terjun langsung ke dunia investasi.

Ditinjau dari sisi mahasiswa banyak faktor-faktor yang melatarbelakangi minat mahasiswa untuk bergabung dalam suatu sekuritas, diantaranya motivasi investasi, persepsi *return*, persepsi risiko dan modal minimal investasi. Keempat faktor tersebut yang mendasari sebuah keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016) di Universitas Udayana yang menunjukkan hasil bahwa pelatihan pasar modal dan *return* berpengaruh secara signifikan, persepsi resiko tidak berpengaruh pada variabel minat secara signifikan dan tidak ada perbedaan minat investasi antara mahasiswa dengan mahasiswa, kemajuan teknologi dan ketersediaan sarana dan prasarana tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2014) yang berjudul “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi Terhadap Resiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”. Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan persepsi terhadap resiko dan *return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, akan tetapi penghasilan tidak mampu memoderasi variabel modal investasi minimal, *return*, serta persepsi resiko dengan minat investasi.

PT MNC Sekuritas ("MNC Sekuritas" atau "Perusahaan") merupakan perusahaan efek yang didirikan pada tahun 1989 dan berada di bawah naungan PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan kini telah berkembang menjadi perusahaan efek lokal yang berkomitmen menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia (MNC Sekuritas, 2019).

MNC Sekuritas menyediakan layanan dan jasa sekuritas yang lengkap melalui lini bisnis *equity* sebagai perantara pedagang efek untuk nasabah ritel dan institusi, *Fixed Income* yang berperan aktif dalam transaksi obligasi, *Investment Banking* yang menyediakan jasa penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan, dan Riset yang memberikan informasi terkini secara rutin kepada nasabah untuk investasi yang optimal (MNC Sekuritas, 2019).

Berdasarkan faktor-faktor yang berbeda yang ditemukan dari penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik meneliti tentang minat mahasiswa untuk berinvestasi. Peneliti ingin mengetahui hasil analisis faktor-faktor yang mendasari/ mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi. Faktor-faktor yang akan digunakan oleh peneliti adalah kualitas motivasi investasi, *return*, risiko dan modal minimal investasi. Dengan demikian judul penelitian ini adalah **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di MNC Sekuritas (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah penelitian yaitu:

- 1) Bagaimana motivasi investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di MNC Sekuritas?
- 2) Bagaimana *return* investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di MNC Sekuritas?
- 3) Bagaimana risiko investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di MNC Sekuritas?
- 4) Bagaimana modal minimal invesasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di MNC Sekuritas?
- 5) Bagaimana motivasi investasi, *return* investasi, risiko investasi dan modal minimal investasi secara simultan dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di MNC Sekuritas?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana motivasi investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di MNC Sekuritas.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana *return* investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di MNC Sekuritas.

- 3) Untuk mengetahui bagaimana risiko investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di MNC Sekuritas.
- 4) Untuk mengetahui bagaimana modal minimal investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di MNC Sekuritas
- 5) Untuk mengetahui bagaimana motivasi investasi, *return* investasi, risiko investasi dan modal minimal investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di MNC Sekuritas.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) **Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

- 2) **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada dalam dunia investasi khususnya yang berkaitan dengan motivasi investasi, persepsi *return*, persepsi risiko dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di MNC Sekuritas sehingga lembaga dapat melakukan upaya dalam

meningkatkan jumlah investor yang ada di FEBI maupun masyarakat pada umumnya.

### 3) Manfaat Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh pihak-pihak sekuritas maupun Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal untuk menjaring investor-investor baru di dalam suatu sekuritas.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini mulai dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan judul yang diteliti terdiri atas landasan teori yang berisi minat investasi, motivasi investasi, *return* investasi, risiko investasi, modal investasi minimal, MNC sekuritas, penelitian terkait, kerangka pemikiran dan hipotesis. Pada bab ini disajikan berbagai pendapat

yang berhubungan dan benar-benar bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta atau kasus yang akan diteliti pada bab iv.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, lokasi penelitian, rencana sampel yang meliputi jenis, sumber, dan karakteristik data. Dan bab ini juga membahas model empiris yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dikembangkan. Dari bab iii ini akan digunakan untuk metode penghitungan yang dilakukan dan hasilnya akan dibahas dan dianalisis pada bab iv.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menunjukkan hasil dari analisis data dan menunjukkan hasil pengujian hipotesis-hipotesis menggunakan data yang diolah sesuai dengan model empiris yang sudah ditetapkan. Dalam bab ini data atau informasi yang telah diolah, dianalisis, dikaitkan dengan kerangka teoritik yang terdapat di dalam bab ii sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teoritik.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini meringkas dan menunjukkan hasil riset secara padat dari bab sebelumnya, dilengkapi dengan keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya, dan bibliografi.

Dalam bab ini merupakan kristalisasi dari semua yang telah dicapai pada masing-masing bab sebelumnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Investasi**

##### **2.1.1 Pengertian Investasi**

Investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal atau dana dalam suatu bidang tertentu. Investasi adalah sejumlah dana yang digunakan dengan harapan memberikan keuntungan tertentu di masa yang akan datang. Teori ekonomi mengartikan investasi sebagai pengeluaran untuk pembelian modal atau barang-barang yang tidak dikonsumsi saat ini namun digunakan untuk kegiatan produksi guna menghasilkan barang atau jasa di masa yang akan datang. Investasi dapat disebut juga sebagai penanaman modal.

Menurut Menurut Jogiyanto (2014:5) pengertian investasi adalah Penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang atau dapat diartikan sebagai kegiatan penanaman modal, baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut (Eduardus Tandelilin, 2010:2).

Proses investasi meliputi pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi, yang akan menjadi dasar pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi. Hal mendasar dalam proses pembuatan keputusan investasi adalah pemahan antara hubungan *return* yang diharapkan dan risiko suatu investasi. Hubungan *return* dan risiko yang diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linier. Artinya, semakin besar risiko yang harus ditanggung maka semakin besar pula *return* yang diharapkan.

Dalam pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu aktivitas penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah tertentu untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai yang diharapkan, yang tentunya lebih baik daripada masa sekarang.

### **2.1.2 Bentuk-bentuk Investasi**

Menurut Irham Fahmi (2017:4) dalam aktivitas investasi dikenal dalam dua bentuk, yaitu:

*a. Real investment*

Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan asset berwujud seperti tanah, mesin-mesin, atau pabrik.

*b. Financial investment*

Investasi keuangan (*financial investment*) melibatkan kontrak tertulis seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*).

### 2.1.3 Jenis-jenis Investasi

Keputusan investasi dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Menurut Jogiyanto dalam Irham Fahmi (2017: 4-7) ada dua jenis investasi, yaitu:

#### a. *Direct investment*

*Direct investment* (investasi langsung) adalah mereka yang memiliki dana dapat langsung berinvestasi dengan membeli secara langsung suatu aktiva keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dilakukan baik melalui perantara atau berbagai cara lainnya. Investasi langsung ada beberapa macam yaitu dapat disarikan sebagai berikut:

1. Investasi langsung yang tidak dapat diperjualbelikan
  - Tabungan
  - Deposito
2. Investasi langsung dapat diperjualbelikan
  - A. Investasi langsung di pasar uang
    - T-bill
    - Deposito yang dapat dinegosiasikan
  - B. Investasi langsung di pasar modal
    - a. Surat-surat berharga pendapatan tetap (*fixed income securities*)
      - *T-bond*

- *Federal agency securities*
- *Municipal bond*
- *Corporate bond*
- *Convertible bond*

b. Saham-saham (*equity securities*)

- Saham preferen (*preferred stock*)
- Saham biasa (*common stock*)

C. Investasi langsung di pasar turunan

a. Opsi

- Waran (*warrant*)
- Opsi put (*put option*)
- Opsi call (*call option*)

b. *Future contract*

**b. *Indirect investment***

*Indirect investment* (investasi tidak langsung) adalah mereka yang memiliki kelebihan dana dapat melakukan keputusan investasi dengan tidak terlibat secara langsung atau pembelian aktiva keuangan cukup hanya dengan memegang dalam bentuk saham atau obligasi saja. Mereka yang melakukan kebijakan *indirect investment* umumnya cenderung tidak terlibat dalam pengambilan keputusan penting pada suatu perusahaan. Contohnya membeli saham dan obligasi yang dijual di pasar modal dan itu juga biasanya dilakukan melalui perusahaan investasi atau adanya perantara (*agent*). Dengan begitu kita dapat

memahami bahwa perantara (*agent*) tersebut akan mendapatkan sejumlah keuntungan yang dianggap sebagai *fee*.

Perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang di peroleh untuk di investasikan ke dalam portofolionya.



Sumber: Jogiyanto dalam Irham Fahmi (2017:7)

**Gambar 2.1**  
**Investasi Langsung dan Investasi tidak Langsung**

#### 2.1.4 Tujuan Investasi

Pada dasarnya tujuan untuk melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang. Investasi mempunyai tujuan yang lebih luas lagi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter. Dalam hal ini, untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam keputusan maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang di harapkan. Menurut Fahmi (2017:4) tujuan investasi yaitu:

a. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut;

- b. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actual*);
- c. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham;
- d. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

### 2.1.5 Proses Investasi

Proses investasi menunjukkan bagaimana pemodal seharusnya melakukan investasi dalam suatu sekuritas. Yaitu sekuritas apa yang akan dipilih, berapa banyak investasi dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Irham Fahmi (2017:7-9) secara umum proses manajemen investasi meliputi 5 (lima) langkah, yaitu:

- a. Menetapkan Sasaran Investasi

Penetapan sasaran artinya melakukan keputusan yang bersifat fokus atau menempatkan target sasaran terhadap yang akan di investasikan. Penetapan sasaran investasi adalah sangat disesuaikan dengan apa yang akan dituju pada investasi tersebut. Jika sasaran investasi adalah dalam bentuk penyaluran kredit maka berarti investasi tersebut dalam bentuk lembaga perbankan, *leasing*, bank perkreditan dan sejenisnya yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada publik yang mengalami kekurangan dana.

- b. Membuat Kebijakan Investasi

Pada tahap proses yang kedua ini menyangkut dengan bagaimana perusahaan mengelola dana yang berasal dari

*stock*, *bond* dan lainnya untuk kemudian didistribusikan ke tempat-tempat yang dibutuhkan. Perhitungan pendistribusian dana ini haruslah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) karena berbagai hal akan bisa timbul pada saat dana tersebut tidak mampu untuk ditarik kembali. Juga perlu bagi pihak perusahaan memperhitungkan tentang beban pajak (*tax*) yang akan ditanggung nantinya.

c. Memilih Strategi Portofolio

Ini menyangkut keputusan peranan yang akan di ambil oleh pihak perusahaan, yaitu apakah bersifat aktif atau pasif saja. Pada saat perusahaan melakukan investasi aktif maka semua kondisi tentang perusahaan akan dengan cepat tergambarkan di pasar saham. Investasi aktif akan selalu mencari informasi yang tersedia dan kemudian selanjutnya mencari kombinasi portofolio yang paling tepat untuk dilaksanakan. Sedangkan secara pasif hanya dapat dilihat pada indeks rata-rata saja, atau dengan kata lain berdasarkan pada reaksi pasar saja tanpa ada sikap atraktif.

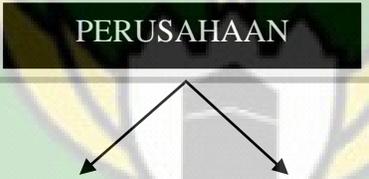
d. Memilih Aset

Disini pihak perusahaan berusaha memilih asset investasi yang nantinya akan memberi *return* yang tertinggi (*maximal return*). *Return* disini dilihat sebagai keuntungan yang akan mampu diperoleh.

e. Mengukur dan Mengevaluasi Kinerja

Tahap ini adalah menjadi tahap revaluasi bagi perusahaan untuk melihat kembali apa yang telah dilakukan selama ini dan apakah tindakan yang telah dilakukan selama ini telah betul-betul maksimal atau belum. Jika belum maka sebaiknya segera melakukan perbaikan agar kerugian tidak akan terjadi ke depan nantinya. Bagaimanapun perusahaan berharap akan memperoleh keuntungan yang bersifat *sustainability* dan bukan hanya keuntungan yang diperoleh sesaat saja (*stimulus profit*).

**Tabel 2.1**  
**Perusahaan yang Layak Investasikan dan Jangan Berinvestasi**



INVESTASIKAN	JANGAN BERINVESTASI
<b>Perusahaan dengan Keunggulan yang Tahan Lama dalam Persaingan (Parit Perekonomian yang Lebar)</b>	<b>Perusahaan yang Bersaing dalam Harga (Parit Perekonomian yang Pendek)</b>
Monopoli Pelanggan	Produk/Jasa Jenis Komoditas
Menjual suatu produk yang	Menjual suatu produk yang

harganya bebas dinaikkan oleh perusahaan tanpa berpengaruh terhadap permintaan	harganya menjadi faktor paling penting di dalam keputusan pembelian
Keunggulan tahan lama yang kuat dalam persaingan karena persaingan secara langsung hanya sedikit. Margin keuntungan yang tinggi	Banyak kompetisi penjualan dari produk atau jasa yang sama. Margin keuntungan rendah Keuntungan yang meragukan
Konsisten, keuntungan meningkat Pertumbuhan modal saham dan harga di masa depan dapat diprediksi	Pertumbuhan modal saham dan harga di masa depan kecil
Toko-toko atau penyalur harus memuat produknya atau kehilangan uang. Orang atau perusahaan mempunyai hasrat yang kuat terhadap produk atau jasa tersebut	Produsen dengan biaya paling rendah selalu menang
Contoh: Coca-Cola, Singapore Press Holdings, VISA, Anheuser-	Contoh: Penyedia jasa internet, Pembuat chip memori,

Brusch (Budweiser Washington Post), Nike, Wall Street Journal, Harley Davidson.	Maskapai penerbangan, Pembuat Otomotif (kecuali para pembuat mobil-mobil supermewah).
---	---

Sumber: Irham Fahmi (2017:9)

### 2.1.6 Investasi dalam Pandangan Islam

Dalam Islam, kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), sehingga berinvestasi dikatakan mubah (boleh) kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram). Kegiatan berinvestasi dalam Islam oleh Dadan Muttaqien (2009) dalam malik (2017) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatannya, dimana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan. Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah, merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi muslim. Hal tersebut dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat al-hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمتْ لِعَدِيٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”* (QS. Al-Hasyr [59]: 18).

Menurut Malik (2017: 67-68) dari ayat diatas, penafsiran dari “hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)” yaitu melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal sholeh sejak dini untuk bekal di akhirat kelak. Tidak terbatas oleh perihal tersebut, investasi membawa kemakmuran dan kesejahteraan bagi pelakunya terutama untuk keturunannya yang mana sepeninggalnya untuk ahli waris keturunannya tidak ditinggalkan dalam keadaan miskin melainkan dalam keadaan lebih baik (kaya) sebagaimana dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا  
قَوْلًا سَدِيدًا (٩)

Artinya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”* (QS. An-Nisa’ [4]: 9).

Dari ayat diatas, dijelaskan bahwa pelarangan untuk meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah (miskin). Penggunaan investasi tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri

melainkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama, sebagaimana peringatan dari Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 85:

وَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ ۖ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُعَذِّبَهُمْ بِمَا فِي الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ  
 أَنْفُسُهُمْ وَهُمْ كَافِرُونَ (٨٥)

Artinya: *“Dan janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki akan mengazab mereka di dunia dengan harta dan anak-anak itu dan agar melayang nyawa mereka, dalam keadaan kafir.”* (QS. At-Taubah [9]: 85).

Peringatan dari ayat diatas diperuntukkan untuk investor yang hanya mencari keuntungan pribadi semata. Peringatan tersebut untuk menelaah tujuan investasi yang diharapkan bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tidak melanggar rambu-rambu syariah berupa terbebas dari unsur riba, gharar (ketidak pastian / spekulasi), maysir (judi), haram, subhat (diragukan), transaksi memberi nilai manfaat dan menghindari transaksi yang zalim, uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan, transaksi yang transparan yang tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan, risiko yang harus dikelola sehingga tidak melebihi kemampuan penanggung risiko dan diperuntukkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama bagi investor dan penerima modal yang jika ditelaah lagi membantu mengurangi jumlah pengangguran dan perekonomian negara.

## 2.2 Minat

### 2.2.1 Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Winkel dalam (Tandio, 2016) adalah “kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sedangkan Menurut Hurlock (1999) dalam Tandio menyatakan bahwa “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan”.

Witherington dalam Kahfi (2016) mendefinisikan minat sebagai kesadaran seseorang terhadap suatu obyek, suatu masalah atau situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya. Menurutnya minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, karena jika tidak demikian, minat tidak mempunyai arti sama sekali.

Menurut Widyastuti, dkk (2004) minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengespresikannya (Jahya, 2013).

### 2.2.2 Jenis-jenis Minat

Setiap orang memiliki minat tersendiri namun dari berbagai macam minat yang dimiliki oleh banyak orang dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis minat. Menurut Krapp *et all* (1996) dalam (Schunk dkk, 2012) membagi minat menjadi dua, yaitu:

a. Minat Personal

sebagai suatu disposisi keberadaan yang relatif stabil, sifat kepribadian, atau karakteristik individu. Biasanya dianggap terarah pada aktivitas atau topik spesifik tertentu (misalnya, suatu minat khusus dalam bidang-bidang olahraga, sains, musik, komputer), yang berlawanan dengan keingintahuan, yang dianggap sebagai sebuah karakteristik individu yang keterarahannya lebih menyebar (misalnya, seseorang yang secara umum ingin tahu banyak hal).

b. Minat situasional

Minat ini berbeda dengan gairah ataupun keingintahuan karena minat situasional mungkin berkaitan dengan konten yang spesifik ketimbang dengan fitur-fitur structural suatu teks atau lingkungan. Minat situasional dapat diartikan sebagai minat yang hanya bersifat sesaat, biasanya terjadi karena awalnya ada rasa ingin tahu yang mampu menjadi sebuah motivasi bagi individu tersebut untuk dapat lebih mendalami hal yang diminati namun lama-lama minat tersebut dapat berkurang karena adanya aktivitas yang

penghambat minat tersebut pada sebuah lingkungan atau dapat juga karena minat tersebut muncul akibat adanya sebuah kebiasaan atau hal baru yang muncul di lingkungan sekitar sehingga menjadikan semua individu yang ada disekitar mampu tertarik pada hal tersebut. Hidi (2000) mengatakan bahwa minat situasional menyangkut efek positif sekaligus peningkatan atensi terhadap sebuah tugas sebagai fungsi dari keterlibatan afektif.

- d. Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan makan, rasa ingin tahu, dan sebagainya.
- e. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- f. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

### **2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Munculnya Minat**

Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian. menurut Crow dan Crow dalam Susanti (2018) ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

**Tabel 2.2**  
**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

<b>Faktor Internal</b>		<b>Faktor Eksternal</b>
<b>Individu/Pribadi</b>	<b>Emosi/Psikologis</b>	<b>Sosial</b>
Rasa ingin tahu	Motivasi	Dorongan keluarga, rekan
Adanya kebutuhan	Perhatian	Sarana dan Prasarana
Dorongan diri sendiri	Pengetahuan	Keadaan Lingkungan
	Keyakinan dan sikap	Peran dan Status

Sumber: Susanti, *et all* (2018)

Seseorang yang berminat melakukan investasi tentunya akan selalu aktif dalam mencari informasi dan akan mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan. Mereka yang memiliki minat untuk berinvestasi akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau mereka akan langsung mencoba untuk berinvestasi bahkan menambah porsi investasinya.

### **2.3 Motivasi Investasi**

Menurut Malik (2017) motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam kandungannya bahwa motivasi merupakan suatu proses dan proses

ini dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor). Kandungan lainnya dari definisi tersebut bahwa motivasi merupakan dorongan, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya. David McClelland dalam Malik (2017) mengembangkan teori motivasi yang dikenal dengan McClelland's theory of learned needs. Teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seseorang individu untuk berperilaku yaitu 1) kebutuhan untuk sukses, 2) kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama), 3) kebutuhan kekuasaan (2013).

Dalam kaitan teori tersebut dalam investasi, investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan dan return) juga membantu perkembangan perekonomian dalam afiliasi dengan eminen atau perusahaan terbuka, dan juga untuk kebutuhan kekuasaan yang terkait dengan menjaga keterpenuhan kebutuhan diri atau keluarga dalam jangka waktu yang lama (keturunan) dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham (Malik, 2017).

Menurut Pajar (2017) motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku

yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak (Ikkal, 2011 dalam Dian Fahriani 2012).

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang (Robbin 2006: 213 dalam kusmawati 2011).

Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

## 2.4 Risiko Investasi

### 2.4.1 Pengertian Risiko

Resiko adalah kemungkinan investasi yang dilakukan oleh investor mengalami kegagalan dalam memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Dalam berinvestasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya. Dalam kondisi tersebut, investor dikatakan mengalami risiko. Dalam kondisi tersebut, investor tidak hanya mengharapkan keuntungan semata. Apabila investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi pula. Kemudahan dari berinvestasi pada sekuritas adalah kemudahan untuk membentuk portfolio investasi yaitu dapat melakukan diversifikasi investasi (pemilihan lebih dari satu investasi) pada berbagai kesempatan investasi (Asba, 2013 dalam Malik, 2017).

Menurut Fahmi (2012:189), risiko dapat diartikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Menurut Tandelilin (2010:102), risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *return* aktual yang diterima dengan *return* harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut. Menurut Fahmi (2012:189) risiko dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

a. Risiko sistematis

Risiko sistematis (*systematic risk*) adalah risiko yang tidak bisa didiversifikasi atau dengan kata lain risiko yang sifatnya mempengaruhi secara menyeluruh. Contohnya krisis moneter pada tahun 1997.

b. Risiko tidak sistematis

Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) yaitu hanya membawa dampak pada perusahaan yang terkait saja. Misalnya faktor struktur modal, struktur aset, tingkat likuiditas, tingkat keuntungan dan lain sebagainya.

#### 2.4.2 Risiko dalam Islam

Dalam investasi syariah, risiko tidaklah serupa dengan ketidakpastian (*uncertainty*). Keduanya merupakan istilah yang serupa tapi tidak sama. Keserupaan keduanya terletak pada pengertian mengenai adanya suatu kejadian yang belum pasti di masa yang akan datang. Untuk istilah *uncertainty*, ketidakpastian tersebut merujuk pada kejadian-kejadian yang tidak diharapkan yang tidak diperkirakan (*unexpected risk*), sedangkan risiko dalam hal ini dimaksudkan sebagai sesuatu yang dapat diperkirakan (*expected risk*). Selanjutnya, perbedaan keduanya terletak pada estimasi atas ketidakpastian tersebut. *Unexpected risk* dalam *uncertainty* kemungkinan muncul lebih dari satu, namun probabilitas kemunculannya tidak dapat diketahui secara kuantitatif, sedangkan risiko tingkat ketidakpastiannya dapat diukur secara kuantitatif.

Menurut Malik (2017: 71) pengukuran risiko investasi secara kuantitatif dalam hal ini dapat dilakukan dalam kondisi tersedianya informasi, sehingga perbedaan tersebut mengerucut pada ketersediaan informasi. Dalam kajian fiqh muamalah, istilah untuk menyebut ketidakpastian adalah gharar dan tadhlis, seperti halnya *uncertainty* dan *risk*. Seringkali kedua kata tersebut dipertukarkan sehingga dikatakan *uncertainty* dan *risk* adalah gharar. Padahal keduanya terdapat perbedaan yang mendasar seperti halnya pembahasan diatas yaitu tentang penyediaan informasi. Dalam gharar kurangnya pengetahuan informasi dialami oleh kedua pihak yang berakad, sedangkan dalam tadhlis hanya dialami oleh salah satu pihak.

Ketidakjelasan terkait objek akad menjadi dilarangnya akad menurut ulama yaitu meliputi: 1) jenis, 2) spesifikasi, 3) atribut, 4) kuantitas, 5) esensi, dan 6) waktu penyerahan. Yang mana risiko tersebut membuat garis besar pembagian investor (Irkhami, 2010 dalam Malik, 2017).

Menurut Halim dalam Malik (2017) ada tiga jenis investor yang jika dikaitkan dengan preferensinya yaitu 1) investor yang menyukai risiko (*risk seeker*), 2) investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*), dan 3) investor yang tidak menyukai risiko (*risk averse*).

## 2.5 Return

### 2.5.1 Pengertian *Return*

Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah *return*, terutama *return* yang tinggi. Linda Ariany (2011) mengemukakan bahwa *return* merupakan salah satu dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pertimbangan investor untuk berinvestasi. Sumber *return* atau keuntungan yang akan diperoleh dari investor dari dana yang di investasikan terbagi menjadi dua komponen yakni *yield* dan *capital gain* (Gugup, 2014: 263).

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2014 dalam Pajar, 2017).

Menurut Pajar (2017) *return* realisasi dapat dihitung menggunakan beberapa cara diantaranya:

- 1) Menghitung jumlah *return* total (*total return*, *return* keseluruhan dari suatu investasi pada periode tertentu).
- 2) Menghitung jumlah *return* relatif (*relative return*).
- 3) Menghitung jumlah *return* kumulatif (*cumulative return*, untuk mengukur total kemakmuran yang dimiliki).
- 4) Menghitung jumlah *return* disesuaikan (*adjusted return*, disebut juga *real return* atau *inflation adjusted return*).

*Return ekspektasian* adalah *return* yang jauh lebih penting dari *return* historis karena *return* ini merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dari investasi yang dilakukan saat ini. *Return* ekspektasi dapat dihitung berdasarkan nilai ekspektasi masa depan, nilai-nilai *return* historis dan model-model *return* ekspektasi yang ada. Tanpa adanya keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi (Robert Ang, 1995 dalam Pajar, 2017).

Halim (2015) mengatakan dalam konteks manajemen investasi, *return* merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. *Return* ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang.

## **2.6 Hubungan Return dan Risiko dalam Investasi**

Menurut Susanti, et al (2018) dalam investasi *return* dan resiko merupakan dua unsur yang memiliki hubungan searah, semakin tinggi resiko investasi semakin besar peluang *return* yang diperoleh. Sebaliknya semakin kecil peluang resiko semakin kecil pula peluang *return* yang diperoleh. Investasi diperdagangan berjangka dikenal sebagai bentuk investasi tinggi sekaligus berpotensi memberikan keuntungan yang amat tinggi dalam waktu relative singkat (*high risk high return*).

## 2.7 Modal Minimal Investasi

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi (Rima, 2015). Modal investasi menurut Moko (2008: 298) adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan. Jika investasi dalam bentuk aset tetap seperti tanah, gedung bangunan, mesin produksi dan lainnya, maka cenderung biaya investasi yang dikeluarkan akan jauh lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.

Menurut Pajar (2017) Sebelum menanamkan investasi dalam suatu sekuritas, berikut adalah beberapa hal yang harus diketahui terlebih dahulu:

- 1) Peraturan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak satu lot atau sama dengan 100 lembar saham. Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50,00 per lembar.

## 2) Syarat Untuk Membuka Account.

Untuk dapat melakukan transaksi jual-beli saham dibursa efek, investor diharuskan membuka rekening/ account di sebuah sekuritas (broker). Broker (dari lembaga resmi) bertindak sebagai perantara antara satu investor dengan investor lain. Setiap sekuritas/ broker memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus dideposit ketika membuka account. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat account cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00. Modal yang disetorkan ketika membuka account tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan account selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyetor sejumlah yang ingin kita investasikan saja.

## 3) Modal Minimal.

Jika modal yang dibutuhkan hanya sebesar Rp100.000,00 untuk membuka account, maka modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi saham bahkan dapat lebih kecil lagi. Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan jumlah pembelian minimal adalah 100 lembar dengan minimal harga Rp50,00 per lembar. Jika dihitung hitung, maka minimal modal investasi adalah  $Rp50,00 \times 100 = Rp5.000,00$ . Salah satu perusahaan yang cukup dikenal publik yang harganya saat ini Rp50,00- per lembar adalah PT Bakrie Telecom atau yang lebih dikenal dengan nama Esia.

#### 4) Modal Ideal.

Modal ideal berbeda-beda untuk setiap investor. hal itu sangat tergantung dengan kemampuan finansial masing-masing investor. Namun secara prinsip modal yang ideal harus memenuhi tiga syarat antara lain:

- a) Cukup untuk membeli saham dari emiten yang memiliki fundamental baik dan dikenal publik.
- b) Memungkinkan investor untuk melakukan diversifikasi portfolio.
- c) Memungkinkan investor untuk melakukan *average down* atau *average up*.

### 2.8 MNC Sekuritas

PT MNC Sekuritas ("MNC Sekuritas" atau "Perusahaan") merupakan perusahaan efek yang didirikan pada tahun 1989 dan berada di bawah naungan PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan kini telah berkembang menjadi perusahaan efek lokal yang berkomitmen menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia ( MNC Sekuritas, 2019).

MNC Sekuritas menyediakan layanan dan jasa Sekuritas yang lengkap melalui lini bisnis *Equity* sebagai perantara pedagang efek untuk nasabah ritel dan institusi, *Fixed Income* yang berperan aktif dalam transaksi obligasi, *Investment Banking* yang menyediakan jasa penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan, dan Riset yang memberikan informasi terkini secara rutin kepada nasabah untuk investasi yang optimal ( MNC Sekuritas, 2019).

Seiring dengan berjalannya waktu, MNC Sekuritas melakukan penyempurnaan produk *online trading* berupa aplikasi perdagangan saham *online* yaitu *MNC Trade New* pada tahun 2016, serta menjawab kebutuhan akan produk investasi saham syariah melalui *MNC Trade Syariah* pada tahun 2017. Tidak hanya itu, produk tabungan saham pertama yang dilengkapi dengan fitur perlindungan (asuransi) yaitu *MNC GEMESIN Plus* menjadi bukti komitmen memasyarakatkan pasar modal ke berbagai kalangan (MNC Sekuritas, 2019).

Dengan 122 *point of sales* yang tersebar secara nasional dan aplikasi *online trading* *MNC Trade New* yang canggih dan *userfriendly*, jumlah nasabah Perseroan juga tumbuh signifikan sebesar 62,37% pada tahun 2018 menjadi 47.770 nasabah. Pada tahun 2018, nasabah ritel tumbuh 64,3%. Nasabah institusi tumbuh 7,32%. Nasabah pengguna *online trading* tumbuh 113,24%. *Point of sales* baru, baik berupa kantor cabang, Kantor Perwakilan, maupun Galeri Investasi, yang diresmikan pada tahun 2018 meningkatkan jumlah jaringan MNC Sekuritas secara nasional sebesar 18,45% dibandingkan tahun sebelumnya (MNC Sekuritas, 2019).

## **2.9 Penelitian Terkait**

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Malik (2017) yang berjudul *Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Jenis penelitian yang digunakan adalah

penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu menggunakan metode angket yang mana dalam pelaksanaannya dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner pada responden secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui google form kuesioner. Dari hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan model  $Y = 0,011 + 0,386 X1 + 0,380 X2 + 0,290 X3 - 0,016 X4 - 0,045 X5 - 0,005 X6$ . Dari model tersebut yang menjadi peran signifikan adalah dari variabel risiko, pendapatan dan motivasi yang penting untuk diperhatikan terhadap responden atau investor di BGIU (Bursa Galeri Investasi UISI) dibanding yang lain karena variabel tersebut berregresi positif.

Bakhri (2018) mengenai Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif, dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dengan mengkaji objek tertentu, sehingga hasil penelitian hanya dapat diimplementasikan pada objek penelitian saja dan bertujuan untuk menggambarkan secara tepat dan sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan jawaban responden melalui kuesioner dan wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer dikumpulkan dari sumber-sumber langsung yaitu mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara manfaat investasi dengan minat berinvestasi pada

mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dibuktikan dengan nilai ( $p = 0,336 > 0,05$ ). Hasil analisis juga menggambarkan bahwa tidak ada hubungan antara nilai tambah dan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sebagaimana dibuktikan berdasarkan nilai ( $p = 0,574 > 0,05$ ). Variabel kondisi ekonomi mahasiswa dengan minat investasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon ternyata juga tidak memiliki hubungan, dibuktikan berdasarkan hasil ( $p = 0,619 > 0,05$ ).

Pajar (2017) mengenai Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . (2) Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . (3) Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan hitung sebesar 227,363 dan probabilitas sebesar 0,000. (4) Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak

bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Raditya, *et all* (2014) mengenai Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Cara memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada mahasiswa Magister Akuntansi, Magister Manajemen dan Magister Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sedangkan data sekunder diperoleh dari rekaman data dalam Fakultas atau Universitas, yaitu jumlah mahasiswa per jurusan serta informasi-informasi lain yang relevan digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan, persepsi terhadap risiko, *return*, serta modal investasi minimal hanya merupakan beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat investasi (hanya 20,1%). Artinya, masih terdapat variabel bebas lain yang bisa mempengaruhi minat investasi.

Saputra (2018) mengenai Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa sekolah

Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mendapatkan edukasi dan sosialisasi tentang pasar modal sebanyak 100 orang. Hasil penelitian ini diperoleh manfaat investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, modal investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi, motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dan Secara simultan atau bersama – sama variabel manfaat, modal, motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan).

Nandar, *et all* (2018) mengenai Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling yaitu mahasiswa FEBI yang sudah belajar tentang pasar modal sejak berdirinya Galeri Investasi sebanyak 60 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuisioner. Data diolah melalui program SPSS menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,457 dan nilai t-tabel sebesar 2,00 ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang

mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah bursa galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa adalah motivasi.

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terkait**

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad Dahlan Malik (2017)	Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI	Penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner.	Dari model tersebut yang menjadi peran signifikan adalah dari variabel risiko, pendapatan dan motivasi yang penting untuk diperhatikan terhadap responden atau investor di BGIU (Bursa Galeri Investasi UISI) dibanding yang lain karena variabel tersebut berregresi positif.
2	Syaeful Bakhri (2018)	Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal	Penelitian deskriptif, Pengumpulan data dilakukan dengan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara manfaat

			<p>pengambilan jawaban responden melalui kuesioner dan wawancara.</p>	<p>investasi dengan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dibuktikan dengan nilai (<math>p = 0,336 &gt; 0.05</math>). Hasil analisis juga menggambarkan bahwa tidak ada hubungan antara nilai tambah dan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sebagaimana dibuktikan berdasarkan nilai (<math>p = 0.574 &gt; 0.05</math>). Variabel kondisi ekonomi mahasiswa dengan minat investasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon ternyata juga tidak memiliki hubungan, dibuktikan</p>
--	--	--	---	---

				berdasarkan hasil ( $p = 0,619 > 0,05$ ).
3	Rizki Chaerul Pajar (2017)	Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny	Penelitian kuantitatif, Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ . (2) Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ . (3) Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh

				<p>terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan hitung sebesar 227,363 dan probabilitas sebesar 0,000.</p> <p>(4) Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variable lainnya.</p>
4	Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta, dan I Made Sadha Suardhika (2014)	<p>Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, <i>Return</i> dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel</p>	<p>Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Cara memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan, persepsi terhadap risiko, <i>return</i>, serta modal investasi minimal hanya merupakan beberapa variable bebas yang mempengaruhi variabel minat investasi (hanya 20,1%). Artinya,</p>

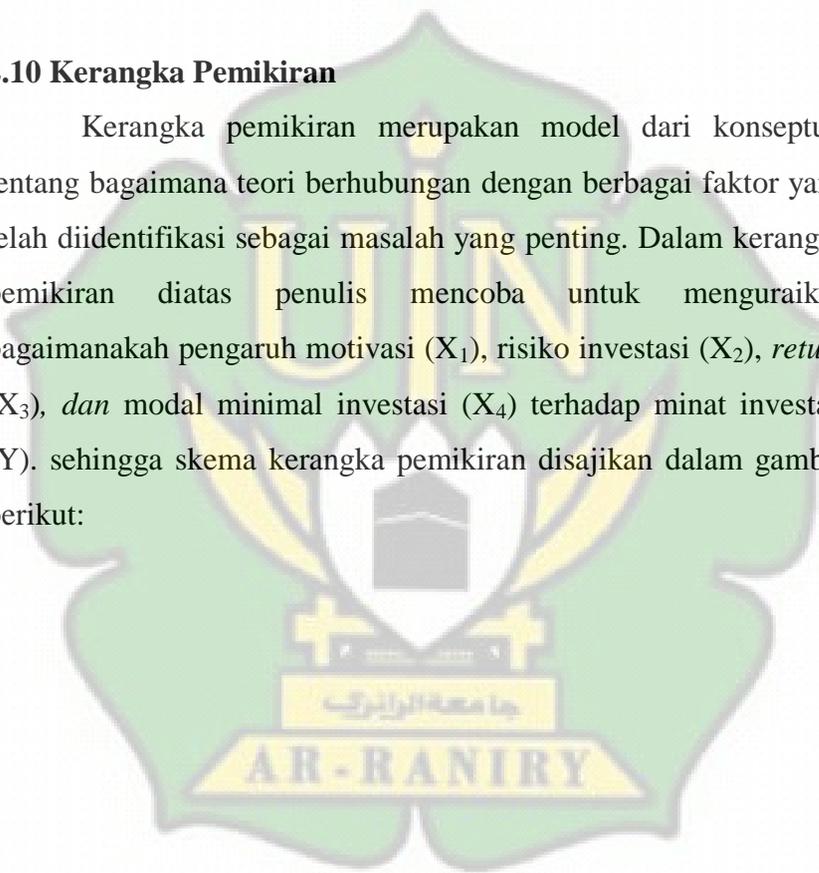
		Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)		masih terdapat variable bebas lain yang bias mempengaruhi minat investasi.
5	Dasriyan Saputra (2018)	Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal.	Metode analisis regresi berganda.	Hasil penelitian ini diperoleh manfaat investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, modal investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi, motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat

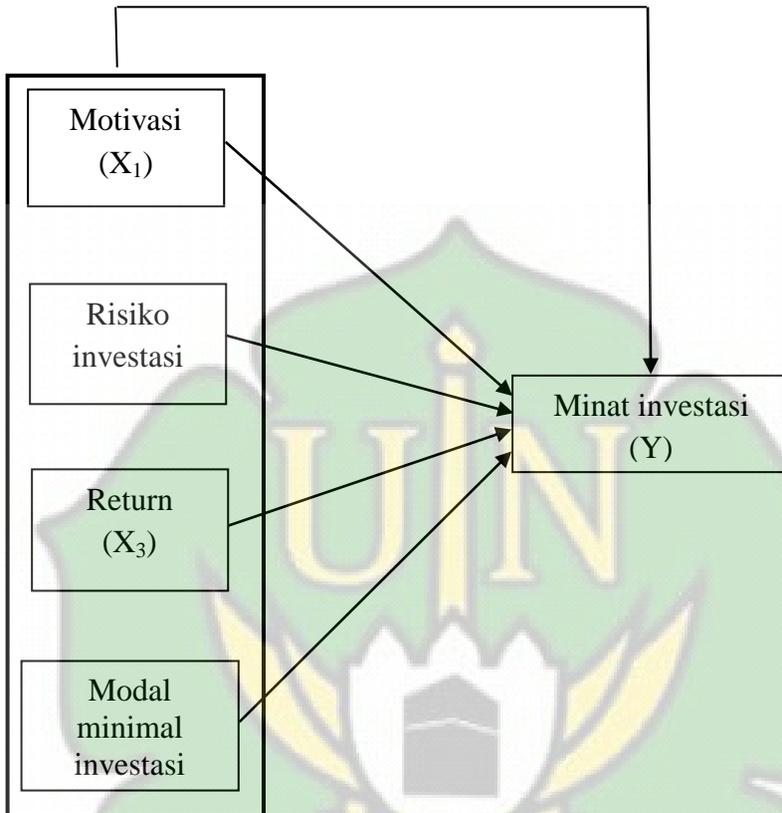
				berinvestasi dan Secara simultan atau bersama – sama variabel manfaat, modal, motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan).
6	Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, M. Ridwan (2018)	Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa.	Penelitian kuantitatif, sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling, instrumen yang digunakan adalah kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,457 dan nilai t-tabel sebesar 2,00 ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di

				pasar modal syariah bursa galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa adalah motivasi.
--	--	--	--	--

### 2.10 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model dari konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kerangka pemikiran diatas penulis mencoba untuk menguraikan bagaimanakah pengaruh motivasi ( $X_1$ ), risiko investasi ( $X_2$ ), *return* ( $X_3$ ), dan modal minimal investasi ( $X_4$ ) terhadap minat investasi ( $Y$ ). sehingga skema kerangka pemikiran disajikan dalam gambar berikut:



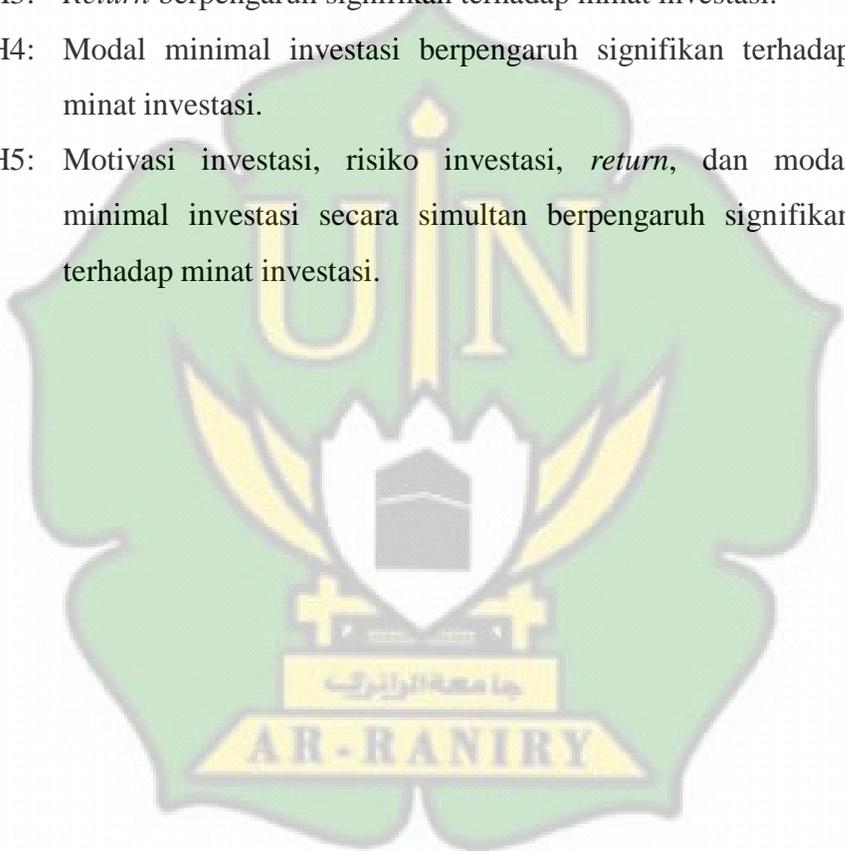


**Gambar 2.2**  
**Skema Kerangka Pemikiran**

### 2.11 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangka berfikir dan paradigma yang telah diuraikan maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: Motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
- H2: Risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
- H3: *Return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
- H4: Modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
- H5: Motivasi investasi, risiko investasi, *return*, dan modal minimal investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Uin Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk berinvestasi di MNC Sekuritas. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable (Noor, 2011: 38). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkonsentrasi dalam pengujian teori-teori melalui variable penelitian dalam bentuk angka dan kemudian melakukan analisa data dengan proses statistika baik manual maupun dengan perangkat lunak komputer. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survei. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang di sebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di MNC Sekuritas.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 389). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun teknik pengambilan data populasi dilakukan dengan cara pendekatan *non pobability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014: 120). Adapun penentuan jumlah sampel didasarkan pada pernyataan Roscoe (dalam Indrawan dan Yaniawati, 2014: 102), dimana aturan untuk menentukan sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 76 sampel karena bahwa ukuran sampel yang baik ditentukan dengan cara, jumlah pertanyaan dalam kuesioner dikali lima (5) sampai sepuluh (10). Maka dalam penentuan jumlah sampel ini perhitungannya sebagai berikut:  $18 \text{ pernyataan} \times 5 = 90$ ,

jadi peneliti membulatkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya dapat lebih akurat dan representif.

### **3.4 Sumber dan Jenis Data**

#### **3.4.1 Data Primer**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Indriantoro, 2009: 146). Menurut (Sugiyono, 2013: 137) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, yang diperoleh melalui data kuesioner.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil studi perpustakaan, baik berupa bahan-bahan bacaan, maupun data yang memungkinkan. Data sekunder yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan

memahami dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2013: 141).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Kuesioner/ Angket**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Arikunto, 2013: 197). Peneliti disini menyebarkan pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di MNC Sekuritas.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan menggunakan kuesioner tertutup karna jawaban yang telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah teknik mengukur sikap di mana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan (Noor, 2011: 139). Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### **3.5.2 Observasi**

Menurut Ahmad Tanzeh (2009, 53) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Zuriah, 2006: 173). Pengamatan atau pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Pada penelitian ini melakukan teknik observasi dengan mengamati lingkungan sekitar yang ada, sejak awal dilakukannya penelitian hingga akhir penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari jika suatu saat data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

### **3.6 Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel merupakan suatu unsur definisi variabel-variabel penelitian yang di dalamnya terdapat batasan dan

arti spesifik sebagai alat ukur suatu variabel, dimana variabel tersebut memiliki masing-masing indikator (Rakhmawati, 2016). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat).

### **3.6.1 Variable Independent (Variabel bebas)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016: 59). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Motivasi Investasi sebagai  $X_1$
- b. *Return* (Keuntungan) sebagai  $X_2$
- c. Risiko Investasi sebagai  $X_3$
- d. Modal Minimal Investasi sebagai  $X_4$

### **3.6.2 Variable Dependent (Variabel Terikat)**

Menurut Sugiyono (2016: 59), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah minat mahasiswa (Y). Untuk memahami lebih lanjut mengenai istilah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional variabel dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

**Table 3.2**  
**Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
1	Motivasi investasi ( $X_1$ )	Menurut Malik (2017) motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam kandungannya bahwa motivasi merupakan suatu proses dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.</li> <li>b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.</li> <li>c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.</li> </ul>	<i>Likert</i>
2	Risiko investasi ( $X_2$ )	Menurut Fahmi (2012:189), risiko dapat diartikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Risiko kinerja</li> <li>b. Risiko keamanan</li> <li>c. Risiko waktu</li> </ul>	<i>Likert</i>

		<p>keadaan yang akan terjadi nantinya (<i>future</i>) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Menurut Tandelilin (2010:102), risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara <i>return</i> aktual yang diterima dengan <i>return</i> harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut.</p>		
3	<i>Return</i> ( $X_3$ )	<p>Return merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Return dapat berupa <i>return</i> realisasi (dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keuntungan materi</li> <li>b. Keuntungan kepuasan batin</li> <li>c. Keuntungan akhirat</li> </ul>	<i>Likert</i>

		akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2014 dalam Pajar, 2017).		
4	Modal minimal investasi ( $X_4$ )	Modal investasi menurut Moko (2008:298) adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan. Jika investasi dalam bentuk aset tetap seperti tanah, gedung bangunan, mesin produksi dan lainnya, maka cenderung biaya investasi yang dikeluarkan akan jauh lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penetapan modal awal</li> <li>b. Estimasi dana untuk investasi</li> <li>c. Target hasil dari investasi untuk memenuhi keuangan pribadi</li> </ul>	<i>Likert</i>
5	Minat	Menurut	a. Keinginan	<i>Likert</i>

investasi (Y)	Widyastuti, dkk (2004) minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Seseorang yang berminat melakukan investasi tentunya akan selalu aktif dalam mencari informasi dan akan mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi</li> <li>b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi,</li> <li>c. Serta mencoba berinvestasi</li> </ul>	
---------------	--	---	--

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner sehingga dapat sesuai dengan apa yang diharapkan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Suatu kuesioner dapat dilakukan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52).

Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  (*correct item total correlation*) dengan nilai  $r$  tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen (Ghozali, 2013). Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya (Juliandi, 2013). Menurut Ghozali (2013:47), suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan dengan uji statistik Cronbach Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat dinyatakan bahwa suatu variabel reliabel.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk mengolah dari hasil penelitian. Untuk mengolah data hasil penelitian penulis menggunakan program SPSS dengan bantuan metode analisis regresi linier berganda. Namun, sebelum itu perlu adanya uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam

peneitian telah memenuhi beberapa asumsi klasik, maka akan diperoleh perkiraan yang tidak biasa serta efisien (Ghozali, 2013). Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji noemalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametic-test* (uji parametik) adalah data harus memiliki distribusi normal (berdistribusi normal). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji grafik histogram dan uji grafik *Normal P-P Plot*. Dapat terdistribusi normal apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari  $\alpha$  0,05, sedangkan data tidak terdistribusi normal apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 (Sarjono dan Julianti, 2011).

### 3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedasitas. Pengujian

dilakukan *uji glejser*. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel bebas lebih dari 0,05 maka homoskedasitas (Ghozali, 2013:139).

### **3.7.3.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance dan variance inflation factor (VIF)* (Ghozali, 2013:105). Cara yang digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas yaitu apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10.

### **3.7.4 Analisis Regresi Liner Berganda**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh variabel motivasi investasi, risiko investasi, return, dan modal minimal investasi terhadap minat investasi. Penelitian ini menggunakan program SPSS sebagai alat bantu untuk memperoleh hasil yang akurat. Persamaan analisis regresi berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Investasi
$\alpha$	= Konstanta
$b_1$	= Koefisien regresi variabel X1
X1	= Motivasi investasi
$b_2$	= Koefisien regresi variabel X2
X2	= Risiko investasi
$b_3$	= Koefisien regresi variabel X3
X3	= <i>Return</i>
$b_4$	= Koefisien regresi variabel X4
X4	= Modal minimal investasi
e	= standard error

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Persial (Uji T)

Uji persial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (persial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji persial atau uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Adapun hipotesis dari uji persial sebagai berikut:

1.  $H_0 = 0$ , artinya motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

$H_a \neq 0$ , artinya motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

2.  $H_0 = 0$ , artinya risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

$H_a \neq 0$ , artinya risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

3.  $H_0 = 0$ , artinya *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

$H_a \neq 0$ , artinya *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

4.  $H_0 = 0$ , artinya modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

$H_a \neq 0$ , artinya modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Pengujian setiap koefisien regresi variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya motivasi investasi, risiko investasi, *return*, dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Sebaliknya, apabila nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya motivasi investasi, risiko investasi, *return*, dan modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

### 3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (serentak) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah variabel motivasi investasi, risiko investasi, *return*, dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Adapun hipotesis dari uji simultan sebagai berikut:

1.  $H_0 = 0$ , artinya variabel motivasi investasi, risiko investasi, *return*, dan modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
2.  $H_a \neq 0$ , artinya variabel motivasi investasi, risiko investasi, *return*, dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel atau nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel motivasi investasi, risiko investasi, *return*, dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Sebaliknya apabila nilai  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel atau nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel motivasi investasi, risiko

investasi, *return*, dan modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

### **3.8.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi atau R-square ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Semakin besar nilai R maka hubungan variabel X dan Y makin erat (Rahmi, 2018). Setiap tambahan variabel independen ke dalam model R square pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti R square, nilai adjusted R square dapat naik dan turun apabila terdapat tambahan variabel independen ke dalam model. Oleh karena itu sebaiknya digunakan nilai adjusted R square untuk mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2013:97).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di MNC Sekuritas.

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu akan dijelaskan karakteristik responden yaitu jenis kelamin, program studi dan angkatan belajar.

##### **1. Profil responden berdasarkan jenis kelamin**

Berikut adalah tabel profil responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.1**  
**Profil responden berdasarkan jenis kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	59	59
Perempuan	41	41
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagian besar berjenis kelami laki-laki yaitu sebanyak 59 orang dengan persentase sebesar 59%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 orang dengan persentase sebesar 41%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini di dominasi oleh laki-laki.

## 2. Profil responden berdasarkan program studi

Berikut adalah tabel profil responden berdasarkan program studi:

**Tabel 4.2**  
**Profil responden berdasarkan program studi**

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
Ekonomi Syariah	87	87
Perbankan Syariah S1	9	9
Ilmu Ekonomi	4	4
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas yakni profil responden disimpulkan program studi responden yang dominan dalam penelitian ini adalah Ekonomi Syariah dengan persentase sebesar 87%, Selebihnya adalah Perbankan Syariah (S1) dan Ilmu Ekonomi dengan presentase sebesar 13%.

### 3. Profil responden berdasarkan angkatan belajar

Berikut adalah tabel profil responden berdasarkan angkatan belajar:

**Tabel 4.3**  
**Profil responden berdasarkan angkatan belajar**

<b>Angkatan Belajar</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
2014	1	1
2015	74	74
2016	19	19
2017	2	2
2018	3	3
2019	1	1
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas yakni profil responden menurut angkatan belajar menunjukkan bahwa responden yang terbesar dalam penelitian ini sebesar 74% yaitu

responden angkatan belajar tahun 2015. Selebihnya adalah angkatan belajar tahun 2014, 2016, 2017, 2018 dan 2019 sebesar 26%.

### 4.3 Analisis Deskriptif

**Tabel 4.4**  
**Deskriptif Variabel Motivasi Investasi**

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban					Rata-rata
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
P1	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau Portofolio	0	4	16	63	17	3,93
P2	Saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali ) di masa depan.	0	0	2	65	33	4,31
P3	Mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.	1	4	28	58	9	3,7
<b>Rata-rata keseluruhan tingkat kesetujuan responden</b>							<b>3,98</b>

Sumber data primer diolah, 2019

Bersumber pada pertanyaan pertama: Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau Portofolio, sebanyak 4 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 16 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 63 responden menjawab setuju, sebanyak 17 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,93.

Bersumber pada pertanyaan kedua: Saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) di masa depan, sebanyak 2 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 65 responden menjawab setuju, sebanyak 33 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 4,31.

Bersumber pada pertanyaan ketiga: Mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 4 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 28 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 58 responden menjawab setuju, sebanyak 9 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,7.

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh dari ketiga pertanyaan tersebut adalah sebesar 3,98 yang

berarti responden rata-rata menjawab setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Motivasi Investasi.

**Tabel 4.5**  
**Deskriptif Variabel Resiko**

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban					Rata-rata
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
P1	Rendahnya tingkat bagi hasil yang tidak menentu membuat saya enggan untuk berinvestasi	3	6	18	52	21	<b>3,82</b>
P2	Investasi membuat saya takut apabila suatu saat harga saham jatuh dan memburuk.	2	10	24	45	19	<b>3,69</b>
P3	Dalam investasi mengharuskan selalu update informasi agar tidak ketinggalan info. Dalam hal ini menyita waktu saya untuk melakukan aktivitas lain.	4	6	14	58	18	<b>3,8</b>
<b>Rata-rata keseluruhan tingkat kesetujuan responden</b>							<b>3,77</b>

Sumber data primer diolah, 2019

Bersumber pada pertanyaan pertama: Rendahnya tingkat bagi hasil yang tidak menentu membuat saya enggan untuk berinvestasi, sebanyak 3 responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 6 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 18 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 52 responden menjawab setuju, sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,82.

Bersumber pada pertanyaan kedua: Investasi membuat saya takut apabila suatu saat harga saham jatuh dan memburuk, sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 10 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 24 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 45 responden menjawab setuju, sebanyak 19 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,69.

Bersumber pada pertanyaan ketiga: Dalam investasi mengharuskan selalu update informasi agar tidak ketinggalan info. Dalam hal ini menyita waktu saya untuk melakukan aktivitas lain, sebanyak 4 responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 6 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 14 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 58 responden menjawab setuju, sebanyak 18 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,8.

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh dari ketiga pertanyaan tersebut adalah sebesar 3,77 yang berarti responden rata-rata menjawab setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Resiko Investasi.

**Tabel 4.6**  
**Deskriptif Variabel Return**

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban					Rata-rata
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
P1	Investasi memberikan keuntungan (bagi hasil) yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau instrument yang lainnya.	4	4	20	56	16	<b>3,76</b>
P2	Keuntungan yang besar menjadi pertimbangan utama saya dalam berinvestasi.	4	8	16	54	18	<b>3,74</b>
P3	Dengan berinvestasi di produk syariah membuat saya lebih tenang, kerana terbebas dari unsur riba, gharar, maisir, shubhat dan haram.	10	12	34	36	8	<b>3,2</b>

<b>Rata-rata keseluruhan tingkat kesetujuan responden</b>	<b>3,57</b>
---	-------------

Sumber data primer diolah, 2019

Bersumber pada pertanyaan pertama: Investasi memberikan keuntungan (bagi hasil) yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau instrument yang lainnya, sebanyak 4 responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 4 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 20 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 56 responden menjawab setuju, sebanyak 16 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,76.

Bersumber pada pertanyaan kedua: Keuntungan yang besar menjadi pertimbangan utama saya dalam berinvestasi, sebanyak 4 responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 8 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 16 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 54 responden menjawab setuju, sebanyak 18 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,74.

Bersumber pada pertanyaan ketiga: Dengan berinvestasi di produk syariah membuat saya lebih tenang, kerana terbebas dari unsur riba, gharar, maisir, shubhat dan haram, sebanyak 10 responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 12 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 34 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 36 responden menjawab setuju, sebanyak 8

responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,2.

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh dari ketiga pertanyaan tersebut adalah sebesar 3,57 yang berarti responden rata-rata menjawab setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel *Return*.

**Tabel 4.7**  
**Deskriptif Variabel Modal Minimal Investasi**

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban					Rata-rata
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
P1	Saat ini BEI memberikan kemudahan dalam investasi yaitu dengan pemberlakuan tentang kebijakan pembukaan rekening sebesar Rp. 100.000 sehingga mudah dijangkau.	7	25	42	23	3	<b>2,9</b>
P2	Dalam berinvestasi saya mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah investasi.	5	23	39	27	6	<b>3,06</b>
P3	Pertimbangan Anggaran dan	2	15	33	46	4	<b>3,35</b>

penghasilan membantu saya untuk memenuhi keuangan pribadi.						
<b>Rata-rata keseluruhan tingkat kesetujuan responden</b>						<b>3,10</b>

Sumber data primer diolah, 2019

Bersumber pada pertanyaan pertama: Saat ini BEI memberikan kemudahan dalam investasi yaitu dengan pemberlakuan tentang kebijakan pembukaan rekening sebesar Rp. 100.000 sehingga mudah dijangkau, sebanyak 7 responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 25 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 42 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 23 responden menjawab setuju, sebanyak 3 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden kurang setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 2,9.

Bersumber pada pertanyaan kedua: Dalam berinvestasi saya mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah investasi, sebanyak 5 responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 23 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 39 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 27 responden menjawab setuju, sebanyak 6 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,06.

Bersumber pada pertanyaan ketiga: Pertimbangan Anggaran dan penghasilan membantu saya untuk memenuhi keuangan pribadi, sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju,

sebanyak 15 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 33 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 46 responden menjawab setuju, sebanyak 4 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,35.

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh dari ketiga pertanyaan tersebut adalah sebesar 3,10 yang berarti responden rata-rata menjawab setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Modal Minimal Investasi.

**Tabel 4.8**  
**Deskriptif Variabel Minat Investasi**

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban					Rata-rata
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
P1	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.	0	0	2	65	33	<b>4,23</b>
P2	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.	10	12	34	36	8	<b>3,2</b>

P3	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.	5	23	39	27	6	<b>3,06</b>
P4	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.	0	4	16	63	17	<b>3,84</b>
P5	Modal minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya.	0	0	14	55	31	<b>4,17</b>
P6	Saya tertarik berinvestasi di mnc sekuritas karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan oleh sekuritas tersebut.	7	25	42	23	3	<b>2,9</b>

<b>Rata-rata keseluruhan tingkat kesetujuan responden</b>	<b>3,57</b>
---	-------------

Sumber data primer diolah, 2019

Bersumber pada pertanyaan pertama: Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi, sebanyak 2 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 65 responden menjawab setuju, sebanyak 33 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 4,23.

Bersumber pada pertanyaan kedua: Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil, sebanyak 10 responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 12 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 34 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 36 responden menjawab setuju, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,2.

Bersumber pada pertanyaan ketiga: Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi, sebanyak 5 responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 23 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 39 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 27 responden menjawab setuju, sebanyak 6 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian

responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,06.

Bersumber pada pertanyaan keempat: Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi, sebanyak 4 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 16 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 63 responden menjawab setuju, sebanyak 17 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 3,84.

Bersumber pada pertanyaan kelima: Modal minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya, sebanyak 14 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 55 responden menjawab setuju, sebanyak 31 responden menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan diatas sebagian responden setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 4,17.

Bersumber pada pertanyaan keenam: Saya tertarik berinvestasi di mnc sekuritas karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan oleh sekuritas tersebut, sebanyak 7 responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 25 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 42 responden menjawab kurang setuju, sebanyak 23 responden menjawab setuju, sebanyak 3 responden menjawab sangat setuju.

Dari pertanyaan diatas sebagian responden krang setuju dengan pertanyaan tersebut dengan nilai rata-rata 2,9.

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh dari keenam pertanyaan tersebut adalah sebesar 3,57 yang berarti responden rata-rata menjawab setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Minat Investasi.

#### **4.4 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner sehingga dapat sesuai dengan apa yang diharapkan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Suatu kuesioner dapat dilakukan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut (Ghozali,2013)

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya Bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Item	r tabel	r hitung	Kesimpulan
1	Motivasi	P1	0,196	0,383	Valid
	Investasi (X <sub>1</sub> )	P2		0,340	Valid
		P3		0,303	Valid
2	Risiko	P4	0,196	0,734	Valid
	investasi (X <sub>2</sub> )	P5		0,700	Valid
		P6		0,724	Valid
3	<i>Return</i> (X <sub>3</sub> )	P7	0,196	0,761	Valid
		P8		0,786	Valid
		P9		0,744	Valid
4	Modal minimal investasi (X <sub>4</sub> )	P10	0,196	0,632	Valid
		P11		0,728	Valid
		P12		0,650	Valid
5	Minat investasi (Y)	P13	0,196	0,340	Valid
		P14		0,744	Valid
		P15		0,728	Valid
		P16		0,383	Valid
		P17		0,213	Valid
		P18		0,632	Valid

Sumber data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung positif dan lebih besar

dibandingkan r tabel sebesar 0,196, dikarenakan jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang, maka peneliti mengambil r tabel pada point nomor 98 dengan menggunakan rumus “ $df=n-2$ ” ( $100-2=98$ ) yang hasilnya 0,196. Secara keseluruhan pertanyaan pada variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ) dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,196, pertanyaan pada variabel Resiko Investasi ( $X_2$ ) dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,196, pertanyaan pada variabel *Return* ( $X_3$ ) dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,196, pertanyaan pada variabel Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,196, pertanyaan pada variabel Minat Investasi (Y) dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,196. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kelima variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ), Resiko Investasi ( $X_2$ ), *Return* ( $X_3$ ), Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) dan Minat Investasi (Y) adalah valid.

#### **4.5 Uji Reliabilitas**

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawabannya seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ukuran reliabilitas dapat diukur melalui *reliability statistics* pada nilai perhitungan menggunakan SPSS 22.

Dalam penelitian ini, ketentuan untuk menetapkan tingkat reliabilitas didasarkan pada kondisi sebagai berikut:

- a. Reliabel jika nilai *Cronbech alpha*  $> 0,60$
- b. Tidak reliabel jika nilai *Cronbech alpha*  $< 0,60$

Hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reabilitas**

No.	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbech Alpha</i>	keterangan
1	Motivasi Investasi ( $X_1$ )	3	0,752	Handal
2	Risiko investasi ( $X_2$ )	3		Handal
3	<i>Return</i> ( $X_3$ )	3		Handal
4	Modal minimal investasi ( $X_4$ )	3		Handal
5	Minat investasi ( $Y$ )	6		Handal

Sumber data primer diolah, 2019

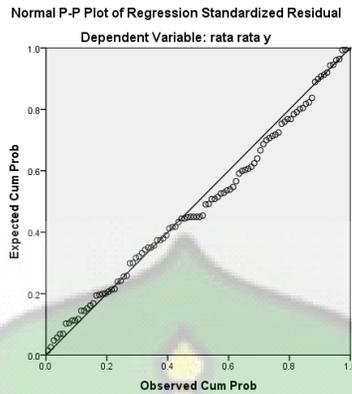
Berdasarkan hasil reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan dari kelima variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ), Resiko Investasi ( $X_2$ ), *Return* ( $X_3$ ), Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) dan Minat Investasi ( $Y$ ) memiliki nilai *cronbech alpha* lebih besar dari r tabel yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa

secara keseluruhan item pertanyaan sudah reliabel karena nilai *cronbach alpha*  $0,752 > 0,60$ . Menurut Ghozali bahwa jawaban terhadap kuesioner dinyatakan handal bila memiliki nilai lebih besar dari  $0,60$  sebaliknya jika memiliki nilai lebih kecil dari  $0,60$  maka dinyatakan bahwa jawaban tersebut tidak handal.

## **4.6 Uji Asumsi Klasik**

### **4.6.1 Uji normalitas**

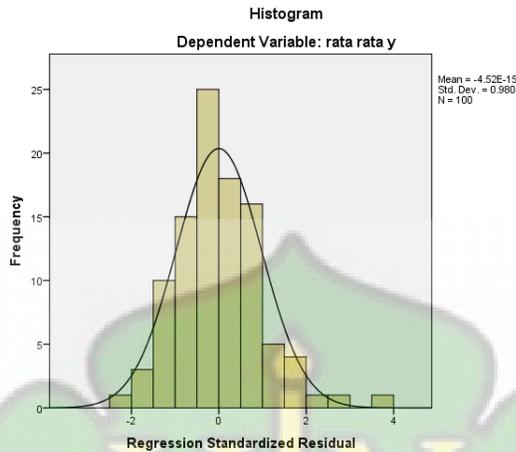
Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (berdistribusi normal). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji grafik histogram dan uji grafik *Normal P-P Plot*. Dapat terdistribusi normal apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari  $\alpha 0,05$ , sedangkan data tidak terdistribusi normal apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari  $\alpha 0,05$  (Sarjono dan Julianti, 2011). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan 2 metode yaitu grafik histogram dan grafik *Normal P-P Plot*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS22 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-P Plot**

Berdasarkan output chart diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar “Uji Normalitas P-P Plot” selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai *residual* (selisih antara nilai duga) berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalis untuk nilai residual dalam analisis linier berganda dalam penelitian ini dapat dipenuhi.

Berdasarkan output chart diatas, dapat dilihat bahwa ada beberapa titik yang menjauh dari garis diagonalnya dikarenakan hasil pertanyaan kuesioner yang beragam. Jika terjadi beberapa titik yang jauh dari garis diagonalnya maka dapat dibuktikan kenormalan nilai residual menggunakan metode atau teknik “Uji Normalitas Kolmogrof Smirnov”.



**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram**

Dari hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram dan grafik Normal P-P Plot diatas, terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik Normal P-P Plot, terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal. Kedua metode uji normalitas ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas. Jika dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data normal atau dengan kata lain data terdistribusi normal.

#### 4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Model

regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas. Pengujian dilakukan *uji scatterplot*. Dibawah ini merupakan tabel uji statistik pada output SPSS 22.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.137	.134		1.026	.308
	Motivasi Investasi	.003	.033	.009	.085	.933
	Resiko Investasi	.054	.030	.325	1.781	.078
	<i>Return</i>	-.032	.040	-.180	-.794	.429
	Modal Minimal Investasi	-.023	.027	-.119	-.841	.402

Sumber data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ) mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,933 > 0,05$ , variabel Resiko Investasi ( $X_2$ ) mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,078 > 0,05$ , variabel *Return* ( $X_3$ ) mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,429 > 0,05$ , variabel Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,402 > 0,05$ . Penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan tidak terdapat kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada regresi linier. Apabila asumsi

heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

#### 4.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2013). Cara yang digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas yaitu apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10. Berikut ini merupakan hasil uji statistik dengan SPSS 22.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.856	.213		4.028	.000		
X1	.255	.052	.237	4.882	.000	.884	1.131
X2	-.085	.048	-.148	-1.777	.079	.300	3.333
X3	.238	.063	.392	3.784	.000	.194	5.146
X4	.384	.043	.580	9.016	.000	.504	1.985

Sumber data primer diolah, 2019

Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai *tolerance* variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ) sebesar 0,884; variabel Resiko Investasi ( $X_2$ ) sebesar 0,300; variabel *Return* ( $X_3$ ) sebesar 0,194; variabel Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) sebesar 0,504. Nilai *tolerance* seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,10. Sementara itu VIF seluruh variabel penelitian juga menunjukkan hasil yang lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disampaikan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan variabel yang berkorelasi kuat dengan variabel lainnya didalam model sehingga kekuatan prediksinya dinyatakan handal dan stabil. Bila terjadi multikolinearitas kekuatan prediksinya tidak handal dan tidak stabil.

#### **4.7 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh variabel Citra Merek, Kualitas Produk terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Perspektif Islam Dalam Perspektif Islam. Berikut hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS 22.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.856	.213		4.028	.000
	X1	.255	.052	.237	4.882	.000
	X2	-.085	.048	-.148	-1.777	.079
	X3	.238	.063	.392	3.784	.000
	X4	.384	.043	.580	9.016	.000

Sumber data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ) adalah 0,255, variabel Resiko Investasi ( $X_2$ ) adalah -0,085, variabel *Return* ( $X_3$ ) adalah 0,238, variabel Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) adalah 0,384. dan konstanta sebesar 0,856 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,856 + 0,255X_1 + (-0.085X_2) + 0,238X_3 + 0,384X_4 + e$$

Model persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,856 menyatakan bahwa tanpa adanya variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ), Resiko Investasi ( $X_2$ ), *Return* ( $X_3$ ), Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) maka nilai variabel Minat Investasi ( $Y$ ) adalah 0,856.
- b. Koefisien  $b_1$  sebesar 0,255, artinya hubungan antara variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ) dan Minat Investasi ( $Y$ ) adalah positif atau setiap kenaikan Motivasi Investasi ( $X_1$ ) sebesar 1 poin maka Minat Investasi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,255.
- c. Koefisien  $b_2$  sebesar -0,085, artinya hubungan antara variabel Resiko Investasi ( $X_2$ ) dan Minat Investasi ( $Y$ ) adalah negatif atau setiap kenaikan Resiko Investasi ( $X_2$ ) sebesar 1 poin maka Minat Investasi ( $Y$ ) akan menurun sebesar 0,085.
- d. Koefisien  $b_3$  sebesar 0,238, artinya hubungan antara variabel *Return* ( $X_3$ ) dan Minat Investasi ( $Y$ ) adalah positif atau setiap kenaikan *Return* ( $X_3$ ) sebesar 1 poin maka Minat Investasi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,238.
- e. Koefisien  $b_4$  sebesar 0,384, artinya hubungan antara variabel Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) dan Minat Investasi ( $Y$ ) adalah positif atau setiap kenaikan Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) sebesar 1 poin maka Minat Investasi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,384.

## 4.8 Uji Hipotesis

### 4.8.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Uji parsial atau uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikan 0,05. Jika t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dikatakan signifikan. Dengan taraf signifikan 0,05,  $df = n - k = 100 - 5 = 95$ , dimana jumlah k adalah jumlah variabel dan n adalah banyaknya jumlah sampel, serta dengan menggunakan uji dua arah maka dapat ditentukan t tabel pada penelitian ini sebesar 1,985. Berikut ini adalah hasil uji parsial:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	.856	.213		4.028	.000
	X1	.255	.052	.237	4.882	.000

X2	-.085	.048	-.148	-1.777	.079
X3	.238	.063	.392	3.784	.000
X4	.384	.043	.580	9.016	.000

Sumber data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai t hitung Motivasi Investasi ( $X_1$ ) sebesar 4,882 yang lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai probabilitas signifikansi  $0,000 < 0.05$ , artinya variabel Motivasi Investasi secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan kata lain tolak  $H_0$  terima  $H_a$ , yaitu  $H_0$  Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dan  $H_a$  Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Nilai t hitung variabel Resiko Investasi ( $X_2$ ) sebesar -1,777 yang lebih kecil dari t tabel 1,985 dengan probabilitas signifikan  $0,79 > 0,05$ , artinya variabel Resiko Investasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan kata lain, terima  $H_0$  tolak  $H_a$ , yaitu  $H_0$ , Resiko Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dan  $H_a$ , Resiko Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Nilai t hitung *Return* ( $X_3$ ) sebesar 3,784 yang lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai probabilitas signifikansi  $0,000 < 0.05$ , artinya variabel *Return* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan kata lain tolak  $H_0$

terima  $H_a$ , yaitu  $H_0$  *Return* tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dan  $H_a$  *Return* berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Nilai  $t$  hitung Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) sebesar 9,016 yang lebih besar dari  $t$  tabel 1,985 dengan nilai probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya variabel Modal Minimal Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan kata lain tolak  $H_0$  terima  $H_a$ , yaitu  $H_0$  Modal Minimal Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dan  $H_a$  Modal Minimal Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

#### **4.8.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (serentak) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah variabel Motivasi Investasi, Resiko Investasi, *Return*, dan Modal Minimal Investasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi. Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel dan nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel Motivasi Investasi, Resiko Investasi, *Return*, dan Modal Minimal Investasi secara serentak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Sebaliknya apabila nilai  $f$  hitung  $< f$  tabel dan nilai probabilitas signifikansinya lebih besar

dari 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya variabel Motivasi Investasi, Resiko Investasi, *Return*, dan Modal Minimal Investasi secara serentak tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Dengan taraf signifikan 0,05,  $df_1 (N_1) = k - 1 = 5 - 1 = 4$  dan  $df_2 (N_2) = n - k = 100 - 5 = 95$ , dimana  $k$  jumlah variabel dan  $n$  adalah banyaknya jumlah sampel, maka dapat ditentukan  $F$  tabel pada penelitian ini sebesar 2,46. Berikut adalah hasil uji simultan.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.615	4	4.904	96.172	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.844	95	.051		
	Total	24.459	99			

Sumber data primer diolah, 2019

Dari hasil uji  $F$  diatas diperoleh nilai  $f$  hitung sebesar 96,172 yang lebih besar dari  $f$  tabel yaitu 2,46 dan probabilitas signifikansi  $0,000 < 0.05$ , sehingga variabel variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ), Resiko Investasi ( $X_2$ ), *Return* ( $X_3$ ), dan Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi ( $Y$ ). Artinya variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ), Resiko Investasi ( $X_2$ ), *Return* ( $X_3$ ), dan Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) berjalan beriringan maka akan mempengaruhi Minat Investasi. Hasil hipotesis  $H_o$ , Motivasi Investasi, Resiko Investasi, *Return*,

dan Modal Minimal Investasi secara bersama tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dan Ha, Motivasi Investasi, Resiko Investasi, *Return*, dan Modal Minimal Investasi secara bersama berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

#### 4.8.3 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi atau R-square ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Berikut ini merupakan hasil uji R Square dengan menggunakan SPSS 22.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 <sup>a</sup>	.802	.794	.225806844252003

Sumber data primer diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat  $R^2$  sebesar 0,802. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ), Resiko Investasi ( $X_2$ ), *Return* ( $X_3$ ), Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) Minat Investasi ( $Y$ ) terhadap Minat Investasi ( $Y$ ) adalah sebesar 80,2% dengan nilai

Adjusted R Square 79,4% sedangkan sisanya 19,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.



## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di mnc sekuritas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t, Nilai t hitung variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ) sebesar 4,882 yang lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya variabel motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan kata lain tolak  $H_0$  terima  $H_a$ , yaitu  $H_0$  Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dan  $H_a$  Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t, Nilai t hitung variabel Resiko Investasi ( $X_2$ ) sebesar -1,777 yang lebih kecil dari t tabel 1,985 dengan probabilitas signifikan  $0,79 > 0,05$ , artinya variabel resiko investasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan kata lain, terima  $H_0$  tolak  $H_a$ , yaitu  $H_0$ , Resiko Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dan  $H_a$ , Resiko Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t, Nilai t hitung *Return* ( $X_3$ ) sebesar 3,784 yang lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai probabilitas signifikansi  $0,000 < 0.05$ , artinya variabel *return* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan kata lain tolak  $H_0$  terima  $H_a$ , yaitu  $H_0$  *Return* tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dan  $H_a$  *Return* berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t, Nilai t hitung Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) sebesar 9,016 yang lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai probabilitas signifikansi  $0,000 < 0.05$ , artinya variabel modal minimal Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan kata lain tolak  $H_0$  terima  $H_a$ , yaitu  $H_0$  Modal Minimal Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dan  $H_a$  Modal Minimal Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.
5. Berdasarkan hasil regresi linear berganda melalui uji f, nilai f hitung sebesar 96,172 yang lebih besar dari f tabel yaitu 2,46 dan probabilitas signifikansi  $0,000 < 0.05$ , sehingga variabel variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ), Resiko Investasi ( $X_2$ ), *Return* ( $X_3$ ), dan Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi (Y). Artinya variabel Motivasi Investasi ( $X_1$ ), Resiko Investasi ( $X_2$ ), *Return* ( $X_3$ ), dan Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) berjalan

beriringan maka akan mempengaruhi Minat Investasi. Hasil hipotesis  $H_0$ , Motivasi Investasi, Resiko Investasi, *Return*, dan Modal Minimal Investasi secara bersama tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dan  $H_a$ , Motivasi Investasi, Resiko Investasi, *Return*, dan Modal Minimal Investasi secara bersama berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

6. Berdasarkan hasil penelitian variabel resiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dikarenakan penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi. Dari keempat faktor tersebut dinyatakan bahwa resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian dan kepada peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan.

2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan membedakan responden mahasiswa yang sudah menjadi investor atau yang belum pernah menjadi investor.



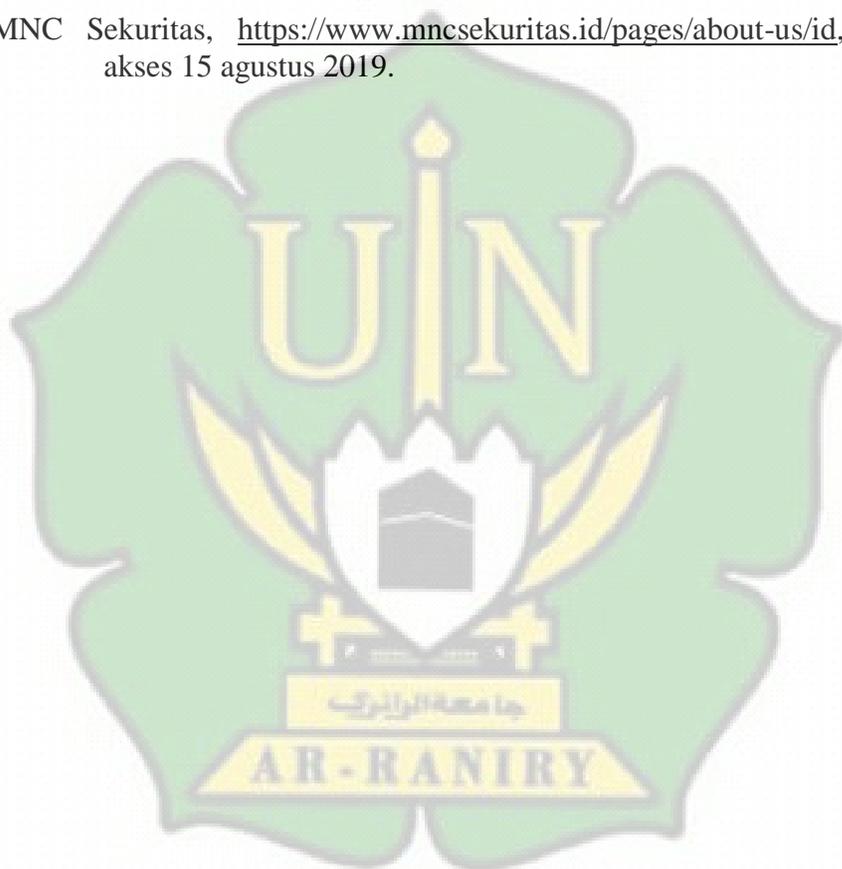
## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2007). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: EKONISIA
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhri, Syaeful. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Vol. 10, No. 1: 146-157.
- Brigham, F Eugene dan Houston, F Joel. 2010. “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11”, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Chambali, M., (2010), *Analisa Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk Melalui Agen Bank Syariah*, IAIN Walisongo, Semarang.
- Fahmi, Irham. (2017). *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Fahriani, D. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 1 No. 12.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi 7. Semarang: Bdan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi di asset Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 10. Yogyakarta: BPFE
- Jahya, Yudrik. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Kencana.

- Juliandi, A. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. Medan: M2000
- Kahfi, Ashabul. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat baca peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 14 Makassar. Skripsi Universitas Negeri Makassar.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1, No. 2.
- Linda. (2011). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan & Bisnis*, Volume 3 No. 2.
- Malik, Ahmad Dahlan. (2017). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi uisi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 1, Hal. 61-84.
- Nandar, Haris., Mustafa K. R., dan M. Ridwan. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH*. Vol. 2, No. 2, Hal. 179-205.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Pajar, Rizki Chaerul. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, Edisi 1.
- Raditya, D. T., Budiarta, I. K., dan Suardikha, I. M. S. 2014. Pengaruh modal investasi minimal di BNI Sekuritas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 7, 377-390.

- Ryanto, Bambang. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta: BPFE
- Saputra, Dasriyan. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 5 (2): 178 – 190.
- Sarjono, H., dan Juliantini, W. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Schunk, Paul dan Meece. (2012). *Moivasi dalam Pendidikan (Teori, Penelitian, dan Aplikasi)*. Jakarta: Penerbit PT INDEKS.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Sartika dkk. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi 2018*. ISBN 978-602-60061-2-7.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, T., dan Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 16, 2316-2341.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

- Widyastuti, dkk. (2004). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Investasi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. SNA. 2-3 Desember. Hal 320-339.
- Zuriah, N. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- MNC Sekuritas, <https://www.mncsekuritas.id/pages/about-us/id>, akses 15 agustus 2019.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### **KUESIONER FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI MNC SEKELITAS (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir berupa skripsi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka dengan kerendahan hati peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi angket berikut dengan jawaban yang sejujurnya. Identitas dan data yang diperoleh berdasarkan jawaban itu sepenuhnya hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian dan tidak disebar untuk umum. Semua jawaban akan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja.

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Isikan identitas diri anda terlebih dahulu:

Nama :

Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

Program Studi :

Angkatan :

## B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONE

Instrumen ini terdiri beberapa pernyataan. Berilah tanda checklist (√) pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan

Anda. Pilihan jawaban yaitu:

Sangat Setuju (SS) = Bobot nilai 5

Setuju (S) = Bobot nilai 4

Kurang Setuju (KS) = Bobot nilai 3

Tidak Setuju (TS) = Bobot nilai 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = Bobot nilai 1

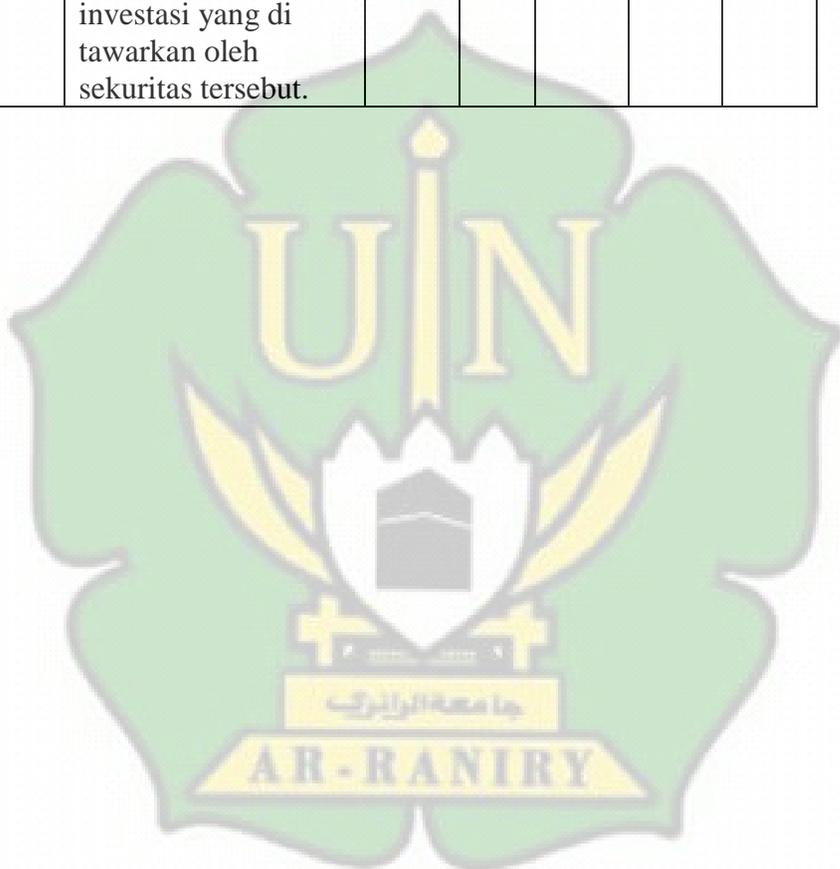
No.	Pertanyaan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
	<b>Motivasi Investasi (X<sub>1</sub>)</b>					
1	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau Portofolio					
2	Saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) di masa depan.					
3	Mulai menyusun rencana investasi					

	jangka panjang ataupun pendek.					
	<b>Risiko Investasi (X<sub>2</sub>)</b>					
4	Rendahnya tingkat bagi hasil yang tidak menentu membuat saya enggan untuk berinvestasi					
5	Investasi membuat saya takut apabila suatu saat harga saham jatuh dan memburuk.					
6	Dalam investasi mengharuskan selalu update informasi agar tidak ketinggalan info. Dalam hal ini menyita waktu saya untuk melakukan aktivitas lain.					
	<b>Return (X<sub>3</sub>)</b>					
7	Investasi memberikan keuntungan (bagi hasil) yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau instrument yang lainnya.					
8	Keuntungan yang besar menjadi pertimbangan utama saya dalam					

	berinvestasi.					
9	Dengan berinvestasi di produk syariah membuat saya lebih tenang, kerana terbebas dari unsur riba, gharar, maisir, shubhat dan haram					
	<b>Modal Minimal Investasi (X<sub>4</sub>)</b>					
10	Saat ini BEI memberikan kemudahan dalam investasi yaitu dengan pemberlakuan tentang kebijakan pembukaan rekening sebesar Rp. 100.000 sehingga mudah dijangkau.					
11	Dalam berinvestasi saya mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah investasi.					
12	Pertimbangan Anggaran dan penghasilan membantu saya untuk memenuhi keuangan pribadi.					
	<b>Minat Investasi (Y<sub>1</sub>)</b>					
13	Saya membaca buku panduan					

	langkahlangkah berinvestasi sebelum memulai investasi.					
14	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.					
15	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					
16	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					
17	Modal minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya.					

18	Saya tertarik berinvestasi di suatu sekuritas karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan oleh sekuritas tersebut.					
----	---	--	--	--	--	--



### Lampiran 2 Profil dan Data Responden

No.	Jenis Kelamin	Program Studi	Angkatan Belajar	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18
1	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	Perempuan	S1 PS	2016	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4
3	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	1	3	4	4	3
4	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	2	5	5	5	3	4	5	3	2	3	4	5	2	4	5	3
5	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2
7	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	5	2
8	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	4	4	1

9	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2019	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	2	4	5	5	2	5	4	3
10	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	5	2	4	1	5	4	4	1
11	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3
12	Laki-laki	S1 PS	2015	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
13	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
14	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	5	3
15	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	2
16	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3
18	Laki-laki	Ekonomi	2015	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	5	3

		Syariah																			
19	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2
20	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
21	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
22	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3
23	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	5	5	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	5	4	3	5	5	4
24	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
25	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2
26	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
27	Laki-laki	Ekonomi	2015	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	5	3	3	4	3	3

		Syariah																			
28	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
29	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3
30	Laki-laki	S1 PS	2015	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	2	2	4	5	2
31	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
32	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4
33	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	2	2	4	1	2	4	5	1
34	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3
35	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	4	2	1	2	3	2
36	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	5	4	5	5	5	5	5	2	2	4	3	5	2	4	4	5	2

37	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
38	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	5	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	5	1	2	4	4	1
39	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	5	3	4	3	2	4	4	1	2	3	3	5	1	3	4	5	2
40	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	5	2
41	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4
42	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	4
43	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4
44	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	5	5	3	5	5	4	4	4	2	3	5	3	5	2	5	5	5	3
45	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2

46	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
47	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	5	4	2	4	4	2
48	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3
49	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3
50	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	3	4	4	1	3	1	1	1	1	3	1	2	4	1	1	3	4	3
51	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
52	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	5	4	4	2	4	3	2	3	2	2	3	5	3	2	4	5	2
53	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3
54	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	5	4	5	2	5	3	2	3	2	2	3	5	3	2	4	4	2

55	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3
56	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	4	4	5	2	4	5	3	2
57	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
58	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	3	5	5	4	5	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2
59	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	5	3	5	5	5	5	5	4	1	3	3	5	4	3	4	5	1
60	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2
61	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
62	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	2	4	5	4	2	5	4	1
63	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3

64	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	2	3	4	4	2	4	5	5	
65	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2016	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	
66	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2016	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	5	3	3	5	4	3	
67	Perempuan	Ekonomi Syariah	2016	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	
68	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2017	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	4	3	3	
69	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2018	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	5	
70	Perempuan	Ekonomi Syariah	2018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
71	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	5	3	
72	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2016	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	3

73	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	
74	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3
75	Laki-laki	Ilmu Ekonomi	2014	5	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	4	2	2	5	4	2		
76	Perempuan	S1 PS	2016	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	Perempuan	Ekonomi Syariah	2016	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	4	1	1	3	4	2		
78	Laki-laki	Ilmu Ekonomi	2018	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	2		
80	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
81	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	4	3	5	5	5	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	5	2		
82	Perempuan	Ekonomi	2015	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	3	1		

		Syariah																			
83	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2016	3	5	4	2	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	4	3	
84	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
85	Perempuan	Ekonomi Syariah	2015	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
86	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2016	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
87	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2016	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	4	5	3
88	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2016	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	2
89	Perempuan	Ekonomi Syariah	2016	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4
90	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2016	5	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	5	3	2
91	Perempuan	S1 PS	2016	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5

92	Perempuan	S1 PS	2016	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
93	Perempuan	S1 PS	2016	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2
94	Perempuan	Ekonomi Syariah	2016	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3
95	Perempuan	S1 PS	2016	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2
96	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2016	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3
97	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	4	4	2	5	5	5	3	4	5	3	2	3	4	5	2	4	4	3
98	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2015	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4
99	Laki-laki	S1 PS	2015	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	1	3	4	4	3
100	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2015	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3





p6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.132 .192 100	.195 .052 100	.132 .191 100	.806** .000 100	.734** .000 100	1 .000 100	.731** .000 100	.784** .000 100	.455** .000 100	.206* .040 100	.399** .000 100	.412** .000 100	.195 .052 100	.455** .000 100	.399** .000 100	.132 .192 100	.1228 .040 100	.206** .000 100	.724** .000 100
p7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.195 .052 100	.207* .039 100	.345** .000 100	.778** .000 100	.733** .000 100	.731** .000 100	1 .000 100	.800** .000 100	.367** .000 100	.208* .038 100	.541** .000 100	.458** .000 100	.207* .039 100	.367** .000 100	.541** .000 100	.195 .052 100	.1036 .038 100	.208** .000 100	.761** .000 100
p8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.179 .074 100	.164 .103 100	.186 .064 100	.730** .000 100	.707** .000 100	.784** .000 100	.800** .000 100	1 .000 100	.430** .000 100	.279** .005 100	.567** .000 100	.518** .000 100	.164 .103 100	.430** .000 100	.567** .000 100	.179 .074 100	.1803 .005 100	.279** .000 100	.786** .000 100







p18	Pearson Correlation	.082	.002	.147	.186	.246*	.206*	.208*	.279**	.627**	1.000**	.550**	.434**	.002	.627**	.550**	.082	.078	1	.632**
	Sig. (2-tailed)	.420	.983	.144	.063	.014	.040	.038	.005	.000	.000	.000	.000	.983	.000	.000	.420	.443	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
yumla	Pearson Correlation	.383**	.340**	.303**	.734**	.700**	.724**	.761**	.786**	.744**	.632**	.728**	.650**	.340**	.744**	.728**	.383**	.213*	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.033	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	19

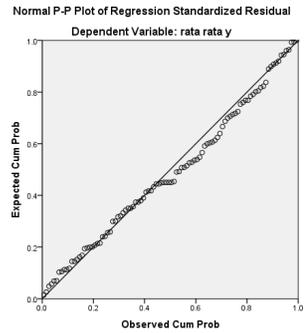
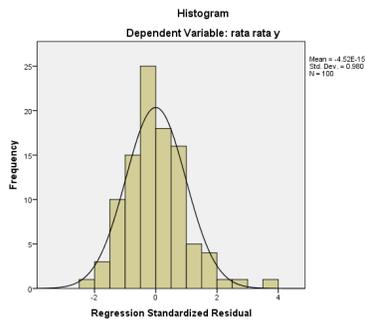
## B. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22119806
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.038
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



## 2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.137	.134		1.026	.308
	rata rata X1	.003	.033	.009	.085	.933
	rata rata X2	.054	.030	.325	1.781	.078
	rata rata X3	-.032	.040	-.180	-.794	.429
	rata rata x4	-.023	.027	-.119	-.841	.402

a. Dependent Variable: RES2

### 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.856	.213		4.028	.000		
X1	.255	.052	.237	4.882	.000	.884	1.131
X2	-.085	.048	-.148	-1.777	.079	.300	3.333
X3	.238	.063	.392	3.784	.000	.194	5.146
X4	.384	.043	.580	9.016	.000	.504	1.985

a. Dependent Variable: X1, X2, X3, X4

### C. Uji Regresi Linear Berganda

#### 1. Uji Parsial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.856	.213		4.028	.000
rata rata X1	.255	.052	.237	4.882	.000
rata rata X2	-.085	.048	-.148	-1.777	.079
rata rata X3	.238	.063	.392	3.784	.000
rata rata x4	.384	.043	.580	9.016	.000

a. Dependent Variable: rata rata y

## 2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.615	4	4.904	96.172	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.844	95	.051		
	Total	24.459	99			

a. Dependent Variable: rata rata y

b. Predictors: (Constant), rata rata x4, rata rata X1, rata rata X2, rata rata X3

## 3. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 <sup>a</sup>	.802	.794	.225806844252003

a. Predictors: (Constant), rata rata x4, rata X1, rata rata X2, rata rata X3